

**SKRIPSI**

**GAYA KOMUNIKASI SOSIOLINGUISTIK GUS BAHU  
DALAM DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE  
SANTRI GAYENG**

**OLEH :**

**DESI NOVITA SARI  
NPM. 2204011007**



**Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H/2026 M**

**GAYA KOMUNIKASI SOSIOLINGUSTIK GUS BAHHA DALAM  
DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**OLEH**

**DESI NOVITA SARI  
NPM 2204011007**

**Dosen Pembimbing : Muhammad Fauzhan ‘Azima, M.Ag**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas, Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:lainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : DESI NOVITA SARI  
NPM : 2204011007  
Fakultas : Ushuluddin, adab, dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : GAYA KOMUNIKASI SOSIOLINGUSTIK GUS BAHU  
DALAM DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI  
GAYENG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,

Ketua Program Studi KPI

**Dr. Muhajir, M.I.Kom**  
NIP. 198305102023211022

Metro, 11 Februari 2026

Pembimbing

**Muhammad Fauzhan 'Azima, M.**  
NIP.199303152020121012

## PERSETUJUAN

Judul : GAYA KOMUNIKASI SOSIOLINGUSTIK GUS BAHU  
DALAM DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI  
GAYENG

Nama : DESI NOVITA SARI

NPM : 2204011007

Fakultas : Ushuluddin, adab, dan Dakwah

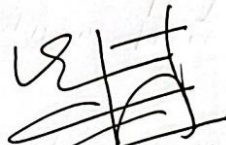
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 11 Februari 2026

Pembimbing



**Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag**  
NIP.199303152020121012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

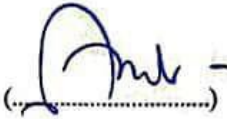

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; fakalmi (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-0143/un.36.4/D/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan Judul "GAYA KOMUNIKASI SOSIOLINGUISTIK GUS BAHU DALAM DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG", Disusun oleh DESI NOVITA SARI, NPM. 2204011007, Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada hari/tanggal : Selasa / 24 Februari 2026.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Penguji I	: Dr. Albarra Sarbaini, M.Pd	(  )
Penguji II	: Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I	(  )
Penguji III	: Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.	(  )
Penguji IV	: Mutia Tanseba Andani, M.Sos.	(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah



  
**Dr. Albarra Sarbaini, M.Pd**  
NIP. 197709032011011002

# **GAYA KOMUNIKASI SOSIOLINGUSTIK GUS BAHA DALAM DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG**

**Oleh: Desi Novita Sari**

## **ABSTRAK**

Dakwah merupakan upaya menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat agar mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dalam proses penyampaiannya, bahasa memegang peranan penting karena menentukan keberhasilan komunikasi antara da'i dan mad'u. Pada era digital, dakwah tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga melalui media sosial seperti YouTube. Salah satu tokoh ulama yang dikenal memiliki gaya komunikasi khas dalam berdakwah adalah KH. Ahmad Bahauddin Nursalim atau Gus Baha. Ceramah-ceramah Gus Baha yang banyak tersebar pada channel YouTube Santri Gayeng menunjukkan penggunaan bahasa yang variatif serta cara penyampaian yang santai, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya komunikasi sosiolinguistik Gus Baha dalam dakwah pada channel YouTube Santri Gayeng.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi terhadap video ceramah Gus Baha pada channel YouTube Santri Gayeng. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, tuturan dakwah yang berkaitan dengan fenomena sosiolinguistik seperti alih kode, campur kode, dan variasi bahasa, serta menganalisis gaya komunikasi berdasarkan teori Robert W. Norton.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dakwahnya Gus Baha menggunakan fenomena kebahasaan berupa alih kode, campur kode, dan variasi bahasa. Alih kode terjadi melalui perpindahan bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan bahasa Arab, sedangkan campur kode muncul melalui penyisipan unsur bahasa Jawa dan bahasa Arab dalam tuturan bahasa Indonesia. Variasi bahasa yang digunakan meliputi ragam santai dan ragam resmi yang disesuaikan dengan konteks dakwah. Selain itu, berdasarkan teori gaya komunikasi Robert W. Norton, Gus Baha menerapkan beberapa gaya komunikasi, yaitu gaya santai (relaxed), ramah (friendly), dramatis (dramatic), penuh perhatian (attentive), dan meninggalkan kesan (impression leaving). Penggunaan strategi kebahasaan dan gaya komunikasi tersebut menjadikan dakwah Gus Baha lebih komunikatif, menarik, serta mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat

**Kata Kunci:** Gaya Komunikasi, Sosiolinguistik, Dakwah Digital, Gus Baha

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Novita Sari

NPM : 2204011007

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juli 2025

Yang menyatakan



Desi Novita Sari  
NPM. 2204011007

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(An-nahl :125)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *robbilalamin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu, karunia dan kemudahan yang Engkau berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat teriring salam tak lupa tercurahkan ke baginda agung Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak, amin. Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Pertama skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan cinta kepada empat orang tua saya tercinta: Bapak, Ibu, Ayah, dan Mamak. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang terus mengalir, serta dukungan dalam berbagai bentuk yang menguatkan langkah saya hingga sampai pada titik ini. Setiap nasihat, pengorbanan, dan keikhlasan yang diberikan menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi saya dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan pahala terbaik dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan.
2. Kakak ku Hasanudin yang telah memberikan support dan motivasinya untuk terus melewati segala rintangan untuk terus mengejar cita-cita dalam mewujudkan harapan-harapan kecil yang dititipkan oleh keluarga.
3. Keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua dukungan dan doa-doa baik yang telah dilantunkan untuk saya.

4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhamad Ageng Prayuda, A.Md.Kep. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya yang telah menjadi teman bertumbuh dalam proses panjang ini terimakasih atas kesabaran, dukungan, dan kehadiran yang menguatkan di setiap lelah dan ragu. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan keberkahan dan langkah hidup yang dimudahkan.
5. Teman-teman seperjuangan Prodi KPI Angkatan 2022 terkhusus KPI kelas A, yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan, yang selalu membuat saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen pembimbing skripsi bapak Muhammad Fauzhan ‘Azima, M.Ag yang telah memberikan arahan dan masukan serta bersabar dalam membimbing penulis pada penyusunan skripsi. Semoga Allah memberikan kekuatan keberkahan dan kesehatan kepada beliau dan keluarga.
7. Teman-teman Asrama kost Putri Vemiyuri terkhusus Ruroh, Lutfi, Amar, Zahra, Nurmala, Neyza, Nisa, Anisa, Valen, dan Arum yang telah memberikan Do’a, nasihat, dukungan, yang selalu membuat saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat/I PMII Metro yang telah memberikan banyak pengalaman baru yang tentunya dapat diimplementasikan di kehidupan sosial.
9. Bapak/Ibu Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, terimakasih untuk ilmu-ilmu yang sudah diajarkan, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.
10. Terakhir, almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Gaya Komunikasi Sosiolingustik Gus Baha Dalam Dakwah Pada Channel YouTube Santri Gayeng.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku Rektor UIN JUSILA , Bapak Dr. Albarra Sarbaini, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Dr. Muhajir, M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan motivasi, seluruh bapak dan ibu dosen/karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan, teman-teman angkatan 2022 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu memberikan informasi untuk memperlancar proposal skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Metro, 20 Juli 2025

Peneliti ,



**Desi Novita Sari**  
NPM.220401100

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORASINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Terdahulu .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Gaya Komunikasi.....	11
a. Pengertian Komunikasi .....	11
b. Pengertian Gaya Komunikasi.....	15
c. Macam-macam Gaya Komunikasi .....	17
2. Sociolinguistik.....	18
a. Pengertian Sociolinguistik.....	18
b. Kajian Sociolinguistik .....	19
3. Dakwah .....	25
a. Pengertian Dakwah .....	25
b. Unsur-unsur Dakwah .....	28
c. Macam-macam Dakwah.....	33

4. Media Sosial.....	35
a. Pengertian Media Sosial.....	35
b. YouTube.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	42
B. Sumber Data Penelitian .....	43
C. Teknik Pengumpulan Data .....	45
D. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Biografi Gus Baha.....	47
1. Silsilah Keluarga Gus Baha .....	48
2. Keilmuaan Gus Baha.....	49
3. Karya-karya Gus Baha .....	51
B. Penyajian Data .....	52
C. Hasil Penelitian Sociolinguistik Dalam Dakwah Gus Baha.....	55
D. Analisis Gaya Komunikasi Gus Baha Berdasarkan Teori Robert W.Norton.....	59
E. Integrasi Gaya Komunikasi dan Sociolinguistik .....	62
F. Kelebihan dan Kekurangan Gaya Komunikasi Sociolinguistik Gus Baha..	64
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN SKRIPSI**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Temuan Alih Kode Dalam Dakwah Gus Baha .....	49
Tabel 4.2 Temuan Campur Kode Dalam Dakwah Gus Baha .....	50
Tabel 4.3 Variasi Bahasa Dalam dakwah Gus Baha.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Skripsi
3. Outline
4. Alat Pengumpulan Data (APD)
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Plagiasi Skripsi
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa memiliki peranan penting sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan masyarakat, baik sebagai komunikator (pembicara) maupun komunikan (penyimak). Bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah sistem lambang bunyi bersifat arbitrer yang digunakan anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Setiap individu memiliki kekhasan sendiri dalam mengungkapkan ide dalam bentuk bahasa baik tulis maupun lisan. Seperti ceramah atau pidato, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampai informasi, tetapi juga sebagai media membangun interaksi dan membentuk kedekatan dengan audiens. Ceramah agama menjadi salah satu bentuk komunikasi lisan yang paling banyak digunakan untuk menyebarkan ajaran keagamaan dan nasihat sosial, karena memiliki kekuatan persuasif yang dapat memengaruhi pemikiran dan sikap pendengar. Kekhasan tersebut mencakup diksi, penataan sintaksis, volume suara dan unsur-unsur bahasa lainnya.<sup>1</sup>

Ahmad Bahauddin Nursalim, atau yang lebih dikenal dengan nama Gus Baha adalah salah satu ulama dan pemimpin pesantren ternama di Indonesia yang memiliki pengaruh besar dalam dunia keagamaan dan intelektual. Lahir pada 29 September 1970 di Sarang, Rembang, Jawa Tengah, Gus Baha bukan hanya dikenal sebagai seorang ahli tafsir, hadis, dan

---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016, hlm. 75.

fiqh, tetapi juga sebagai seorang guru yang dihormati dan sosok yang sangat dekat dengan masyarakat. Nama beliau telah dikenal luas di kalangan umat Islam, khususnya di kalangan Nahdlatul Ulama (NU), tempat di mana beliau aktif dalam berbagai peran penting.<sup>2</sup> Gus Baha berasal dari keluarga yang sangat mendalami dunia pesantren. Ayah beliau, KH. Nursalim, adalah seorang ulama besar yang mendirikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an LP3IA di Narukan, Kragan, Rembang, yang kini dipimpin oleh Gus Baha setelah wafatnya sang ayah pada tahun 2005. Sejak usia dini, Gus Baha telah dibimbing oleh ayahnya dalam mempelajari al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama lainnya. Ia menghafalkan Al-Qur'an sejak usia muda dengan menggunakan metode tajwid yang ketat, dan pada usia remaja, ia sudah menghafal 30 juz Al-Qur'an beserta qira'ah-nya. Pendidikan Gus Baha lebih lanjut ditempa di Pondok Pesantren Al-Anwar yang dipimpin oleh KH. Maimoen Zubair.<sup>3</sup>

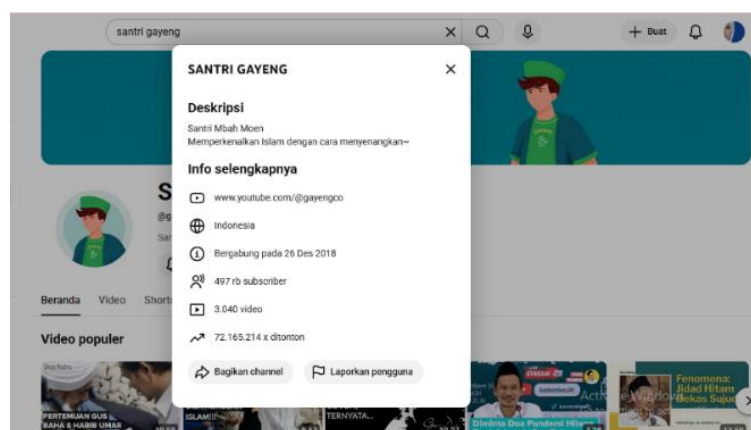
Dalam pondok inilah Gus Baha memperdalam berbagai disiplin ilmu agama seperti hadis, fiqh, dan tafsir. Gus Baha dikenal sebagai santri yang memiliki hafalan yang luar biasa banyak, bahkan di antara teman-temannya, ia dianggap sebagai santri yang tidak biasa karena kedalaman ilmu dan wawasan yang dimilikinya. Ia pernah mengkhatamkan kitab-kitab penting dalam dunia keilmuan Islam seperti Sahih Muslim, Fathul Mu'in, serta berbagai kitab gramatika bahasa Arab.

---

<sup>2</sup> Biografi Gus Baha – Al-Hafizh Al-Muhaddits Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha): Biografi, Keilmuan Al-Qur'an dan Hadits, serta Pengaruh di Indonesia,” YSMC, diakses 25 September 2025, <https://ysmc.or.id/artikel/al-hafizh-al-muhaddits-ahmad-bahauddin-nursalim-gus-baha-biografi-keilmuan-al-quran-dan-hadits-serta-pengaruh-di-indonesia/>

<sup>3</sup> Nur Rohman, “Biografi Gus Baha: Ulama Ahli Tafsir dan Pakar Al-Qur'an,” Universitas Wira Buana, diakses melalui <https://wirabuana.ac.id/artikel/biografi-gus-baha-ulama-ahli-tafsir-dan-pakar-al-quran/>

Gus Baha merupakan seorang ulama dan cendekiawan Muslim yang dikenal luas karena pemikiran dan juga memiliki kekhasan dalam menyampaikan ceramahnya baik dalam segi suara, gaya bahasa, gaya komunikasi sederhana, humoris namun penuh makna, dan sebagainya. Walaupun beliau tidak mengelola YouTube secara langsung, tapi banyak pengikut dan penggemarnya yang memposting video Gus Baha terkhusus melalui channel YouTube Santri Gayeng, rekaman ceramah beliau banyak ditonton dan mendapat respons positif dari masyarakat. Selain itu beliau memiliki kemahiran menggunakan bahasa dengan disertai dalil dan contoh yang rasional sehingga masyarakat mudah memahaminya. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor Gus Baha menjadi terkenal dan banyak disegani oleh masyarakat khususnya umat islam. Beliau juga merupakan santri dari beberapa ulama besar di Indonesia dan memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dalam ilmu agama, menjadikannya sebagai salah satu figur penting dalam dunia dakwah kontemporer.<sup>4</sup> Berikut profil channel YouTube Santri Gayeng :



*Sumber: hasil screenshot Channel YouTube Santri Gayeng*

<sup>4</sup> Muallif, "Biografi Gus Baha : Ulama Ahli tafsir dan Pakar Al-qur'an," *Universitas Islam An Nur Lampung*, 21 Mei 2023.

Sudah banyak penelitian Gus Baha dalam dakwah di channel YouTube, terutama yang membahas aspek dakwah, isi ceramah, serta pengaruhnya terhadap masyarakat. Namun pada penelitian ini berfokus pada sosiolinguistik yang membahas alih kode, campur kode, variasi bahasa, lalu analisis Gaya komunikasi dengan menggunakan teori Robert W Norton, dan integrasi gaya komunikasi dan sosiolinguistik.

Penelitian ini penting dilakukan karena bahasa memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan komunikasi dakwah di era digital. Fenomena alih kode, campur kode, dan variasi bahasa tidak hanya memperlihatkan dinamika kebahasaan, tetapi juga strategi komunikasi dalam menyesuaikan diri dengan audiens yang heterogen. Analisis gaya komunikasi dengan menggunakan teori Robert W. Norton melengkapi kajian ini untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana strategi komunikasi mendukung efektivitas penyampaian dakwah.

Berdasarkan uraian tersebut, arah penelitian ini difokuskan mengkaji pada analisis sosiolinguistik dalam ceramah Gus Baha di channel YouTube Santri Gayeng, dengan membahas alih kode, campur kode, variasi bahasa, lalu menganalisis gaya komunikasi Gus Baha dengan menggunakan teori Robert W Norton, lalu integrasi gaya komunikasi dan sosiolinguistiknya yang digunakan.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan yang akan ditanyakan pada penelitian ini adalah : Bagaimana

“Gaya komunikasi sosiolinguistik Gus Baha dalam dakwah pada channel YouTube Santri Gayeng”?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya komunikasi sosiolinguistik Gus Baha dalam dakwah pada channel YouTube Santri Gayeng, khususnya bentuk alih kode dan campur kode yang digunakannya serta fungsinya dalam menunjang efektivitas dakwah. Secara akademis, penelitian ini berkontribusi memperkaya kajian sosiolinguistik melalui analisis variasi bahasa dalam konteks dakwah digital, sekaligus memberikan sumbangan keilmuan pada bidang komunikasi dakwah dengan menunjukkan bagaimana penggunaan bahasa yang komunikatif, sederhana, dan dekat dengan audiens dapat menjadi strategi dakwah yang relevan di era sekarang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang membaca khususnya dalam hal teoritis dan praktis :

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan yang terkait dengan gaya komunikasi KH. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) dalam menyampaikan dakwah.
- 2) Untuk menambah pengetahuan serta pemahaman dibidang dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam  
Negeri Jurai Siwo Lampung.

b. Manfaat Praktis

Untuk meningkatkan pelaksanaan dakwah, khususnya bagi para Da'I dalam melaksanakan dakwahnya sehingga dapat diterima dengan baik oleh mad'u sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### D. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Qori Qordofa dan Muhamad As'ad dari Universitas Hasim Asy'ari Tebuireng Jombang pada tahun 2022 berjudul "**Metode Dakwah KH. Ahmad Baha'uddin Nursalim (Gus Baha) Melalui Channel Santri Gayeng Di Media Youtube**"<sup>5</sup> Jurnal ini membahas tentang metode dakwah Gus Baha melalui channel "Santri Gayeng" di YouTube, yang dikenal dengan ceramah yang mudah diterima dan disampaikan dengan gaya humoris dan santai. Gus Baha menggunakan platform YouTube untuk menyebarkan pengetahuan agama Islam dengan mudah diakses oleh masyarakat. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama mengkaji gaya komunikasi dakwah dari Gus Baha di platform youtube. Perbedaan utama terletak pada fokus penelitian. Judul penelitian yang dilakukan peneliti menitikberatkan pada sosiolinguistik yang mengkaji alih kode, campur kode, variasi bahasa, lalu analisis gaya komunikasi dengan menggunakan teori Rober W Norton, dan

---

<sup>5</sup> Muhammad Qori Qordofa and Muhamad As'ad, "Metode Dakwah KH. Ahmad Baha'uddin Nursalim (Gus Baha) Melalui Channel Santri Gayeng Di Media Youtube," *Syiar / Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.54150/syiar.v2i1.52>.

integrasi gaya komunikasi dan sosiolinguistik, sementara jurnal yang disebutkan lebih menyoroti dampak sosial dari penggunaan media sosial dan pendekatan komunikatif yang humoris dan santai yang digunakan oleh Gus Baha.

2. Skripsi yang ditulis Muhammad Wahyu Pratama (2022) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan ampel, berjudul **“Gaya Bahasa Dakwah K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim dalam Video YouTube ‘Gus Baha & (Kementerian) Uang’”**<sup>6</sup> berfokus pada analisis gaya bahasa dalam satu video ceramah Gus Baha. Penelitian tersebut menggunakan teori stilistika dan retorika untuk mengkaji pilihan kata, ungkapan, serta bentuk retorika yang digunakan Gus Baha. Hasilnya memberikan gambaran mengenai gaya bahasa Gus Baha dalam menyampaikan materi dakwah pada video tertentu. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu subjeknya sama-sama Gus Baha. Perbedaan penelitian tersebut, dengan penelitian ini adalah dalam menganalisis gaya komunikasi, tetapi juga menganalisis sosiolinguistik yang mengkaji alih kode, campur kode, variasi bahasa, dalam ceramah Gus Baha, dan integrasi gaya komunikasi dan sosiolinguistik yang digunakan. Objek yang dikaji juga lebih luas, yaitu beberapa video Gus Baha pada channel Santri Gayeng.
3. Jurnal Ahmad Fajrul, Maskub, dan Khoirul Huda (2022) berjudul **“Tuturan Pengajian Gus Baha’ Kitab Arbain Nawawi (Kajian**

---

<sup>6</sup> Muhammad wahyu Pratama, “GAYA BAHASA KH. BAHAUDDIN NURSALIM DALAM VIDEO YOUTUBE ( GUS BAHA & KEMENTERIAN UANG),” 2022, 74.

**Sosiolinguistik)**<sup>7</sup>. Penelitian tersebut berfokus pada pengajian Gus Baha dalam kitab Arbain Nawawi yang ditayangkan di channel YouTube Bintang Songo. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti mendeskripsikan ragam bahasa yang muncul dalam tuturan Gus Baha, antara lain ragam beku, ragam resmi, ragam santai, dan ragam akrab. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tuturan Gus Baha, yang dipadukan dengan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, mampu membentuk nilai-nilai moral dan religius sekaligus menciptakan kedekatan dengan audiens. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subyek yang sama, yaitu Gus Baha. Persamaan dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan perspektif sosiolinguistik dalam menelaah bahasa dakwah. Keduanya juga memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan data berupa video ceramah di YouTube. Perbedaan dari penelitian terdahulu hanya menyoroti ragam tuturan dan nilai pendidikan, membahasa alih kode, dan campur kode. ragam bahasa, nilai-nilai dan fungsi tuturan yang muncul dalam satu pengajian. Sementara penelitian yang sekarang berfokus pada analisis sosiolinguistik yang mengkaji alih kode, campur kode, dan variasi bahas. Kemudian menganalisis gaya komunikasi dengan menggunakan teori Robert W Norton pada dakwah gus baha dalam beberapa video yang ditayangkan di channel YouTube Santri Gayeng, dan Integrasi gaya komunikasi dan sosiolinguistik.

---

<sup>7</sup> Ahmad Fajrul, Maskub Maskub, and Khoirul Huda, "Tuturan Pengajian Gus Baha' Kitab Arbain Nawawi (Kajian Sosiolinguistik)," *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8, no. 1 (2022): 21–30, <https://doi.org/10.52166/pentas.v8i1.3285>.

4. Jurnal Firdaus Yuni Dharta dkk. (2024) berjudul **“Pengelolaan Kesan Kyai Gus Baha sebagai Makna Panggung Depan dan Panggung Belakang dalam Penyiaran Dakwah Islam”**<sup>8</sup> menunjukkan bahwa Gus Baha mampu menjaga konsistensi antara citra publik dan kehidupan pribadi dengan bahasa ramah, humor terkendali, serta kehidupan sederhana yang memperkuat kredibilitas dakwahnya. Sementara penelitian ini berjudul **“Gaya Komunikasi Sociolinguistik Gus Baha dalam Dakwah pada Channel YouTube Santri Gayeng”** menekankan aspek Sociolinguistik yang membahas alih kode, campur kode, lalu analisis Gaya komunikasi dengan teori Rober W Norton, lalu integrasi gaya komunikasi dan sociolinguistik. Persamaan keduanya terletak pada sama-sama meneliti gaya komunikasi Gus Baha dengan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya ada pada fokus teori yang digunakan, penelitian Firdaus menggunakan teori dramaturgi, sementara penelitian ini menggunakan perspektif sociolinguistik yang membahas alih kode, campur kode, dan variasi bahasa. Dan integrasi gaya komunikasi dan sociolinguistik.
5. Skripsi Gilang Sakti Arifin (2025) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, berjudul **“Analisis Gaya Komunikasi Dakwah K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim dengan Pendekatan Persuasif dan Logis di Kanal YouTube**

---

<sup>8</sup> Firdaus Yuni Dharta et al., “Pengelolaan Kesan Kyai Gus Baha Sebagai Makna Panggung Depan Dan Panggung Belakang Dalam Penyiaran Dakwah Islam,” *BUSYR(Jurnal Dakwah Dan Komunkasi Islam)* 5, no. 1 (2024): 16–26, <https://doi.org/10.55352/kpi.v5i1.979>.

**Pengajian Gus Baha”<sup>9</sup>** meneliti gaya komunikasi Gus Baha dengan fokus pada penggunaan pendekatan persuasif dan logis dalam menyampaikan ceramah. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan teori persuasi Yale dari Carl Hovland. Hasilnya menunjukkan bahwa Gus Baha menggunakan gaya komunikasi sederhana namun efektif, dengan menyelipkan humor, bahasa ringan, serta retorika yang mendalam. Gaya komunikasinya bersifat monologis namun tetap persuasif, dengan penekanan pada kredibilitas dan logika sehingga pesan dakwah mudah diterima dan berpengaruh positif pada audiens. Persamaan dari penelitian ini, sama-sama meneliti gaya komunikasi Gus Baha di platform YouTube dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan dengan penelitian terdahulu menitikberatkan pada analisis persuasif dan logis dalam gaya komunikasi Gus Baha di kanal YouTube Pengajian Gus Baha, dengan menelaah kredibilitas sumber, pesan, dan pengaruh terhadap audiens. Sedangkan penelitian ini, mengkaji sosiolinguistik, yang mengkaji alih kode, campur kode, variasi bahasa, lalu analisis gaya komunikasinya dengan menggunakan teori Rober W Norton, dan integrasi gaya komunikasi dan sosiolinguistik.

---

<sup>9</sup> GILANG SAKTI ARIFIN, “*Analisis Gaya Komunikasi Dakwah K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim Dengan Pendekatan Persuasif Dan Logis Di Kanal Youtube Pengajian Gus Baha,*” *Skripsi (Diterbitkan)*, 2016, 1–23.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Gaya Komunikasi

###### a. Pengertian Komunikasi

Makna komunikasi berasal dari kata latin yaitu “*Communis*” yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Menurut *Cherry* dalam *Stuart*, mengatakan bahwa komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin “*Communico*” yang artinya membagi. *Rongers* dan *D. Lawrence Kincaid* menegaskan bahwa komunikasi adalah proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau bertukar informasi, menghasilkan saling pengertian yang mendalam.<sup>10</sup>

*Edward Depari* mendefinisikan komunikasi sebagai "proses penyampaian ide, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu yang mengandung makna, yang dilakukan oleh utusan yang ditujukan kepada penerima". Sejalan dengan *Theodore Herbert*, komunikasi ialah proses yang didalamnya menunjukkan arti pengetahuan dipindahkan dari seorang kepada orang lain, biasanya dengan maksud mencapai beberapa tujuan khusus.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Herlina Dkk, “*Pengantar Ilmu Komunikasi*,” CV Basya Media Utama (2023), hal 1.

<sup>11</sup> Edward Depari dan Colin MacAndrews, *Peranan Komunikasi Massa dalam Pembangunan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1978), hlm. 7.

*Richard L. Wiseman*, mendefinisikan bahwa komunikasi sebagai proses yang melibatkan dalam pertukaran-pesan dan penciptaan makna. Makna yang tersimpan dalam definisi ini memberikan pengertian bahwa komunikasi efektif apabila orang tersebut menafsirkan pesan yang sama seperti apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.<sup>12</sup>

Pengertian komunikasi menurut para ahli lainnya yaitu<sup>13</sup>:

- 1) Shanono dan Weaver, mereka mengatakan bahwa “Komunikasi itu merupakan suatu bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja ataupun tidak terbatas”.
- 2) Carl I. Hovland, dia mengatakan bahwa “Komunikasi itu adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) dengan menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.
- 3) Judy C Pearson & Paul E Melson, mereka mengatakan bahwa “Komunikasi itu merupakan suatu proses yang memahami dan berbagi makna.
- 4) Anwar Arifin, dia mengatakan bahwa “Komunikasi itu merupakan suatu konsep yang multi makna. Makna komunikasi dapat dibedakan berdasarkan komunikasi sebagai proses sosial. Dimana para ahli ilmu sosial melakukan penelitian dengan

---

<sup>12</sup> Ali Nurdin Dkk, “Pengantar Ilmu Komunikasi,” *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2006, hal 6-7.

<sup>13</sup> Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi*, ed. Alviana C (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), bk. hal 3-4.

menggunakan pendekatan komunikasi yang secara umum menfokuskan pada kegiatan manusia dan berkaitan dengan pesan perilakunya.

- 5) Lexicographer, dia mengatakan bahwa “Komunikasi itu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya.

Berdasarkan pengertian-pengertian tentang komunikasi diatas, bahwa komunikasi dapat diperoleh gambaran bahwa komunikasi mempunyai beberapa karakteristik,<sup>14</sup> yaitu:

- 1) Komunikasi adalah suatu proses komunikasi dianggap sebagai suatu proses. Dalam artian bahwa komunikasi itu merupakan serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi berurutan (ada tahapan atau sekuasi) serta berkaitan dengan satu sama lainnya dalam waktu tertentu.
- 2) Komunikasi merupakan upaya yang disengajakan serta mempunyai tujuan. Komunikasi ini juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, disengaja, serta sesuai dengan tujuan atau keinginan dari pelakunya.

---

<sup>14</sup> Ahmad Soleh, “Makna Komunikasi,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, hal 3-4.

- 3) Komunikasi yang menuntut adanya partisipasi dan kerja sama dari pelaku yang terlibat kegiatan komunikasi akan berlangsung dengan baik apabila pihak-pihak yang berkomunikasi (dua orang atau lebih) sama-sama ikut terlibat dan sama-sama mempunyai perhatian yang sama.
- 4) Komunikasi bersifat simbiolis, komunikasi ini pada dasarnya ialah suatu tindakan yang dilakukan dengan menggunakan lambang-lambang
- 5) komunikasi bersifat transaksional, komunikasi ini pada dasarnya menuntut dua tindakan, yaitu memberi dan menerima. Dua tindakan ini tentunya perlu dilakukan secara keseimbangan atau parsial.
- 6) Komunikasi menembus faktor ruang dan waktu ialah bahwa peserta atau pelaku yang terlibat dalam komunikasi tidak harus hadir pada waktu serta tempat yang sama.

Dalam berkomunikasi ini bukan hanya untuk memahami dan mengerti satu sama lain, tetapi juga memiliki tujuan tertentu berupa, yaitu:

- a) Perubahan Sosial yaitu memberikan Informasi kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat itu akan berubah sikapnya dengan lebih baik.

- b) Perubahan Pendapat yaitu memberikan informasi masyarakat dengan tujuan agar masyarakat mau berubah pendapatnya dan persepsi masyarakat terhadap informasi yang disampaikan.
- c) Perubahan Perilaku yaitu memberikan berbagai informasi kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat akan berubah perilakunya.

#### **b. Pengertian Gaya Komunikasi**

Menurut Norton gaya komunikasi dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dapat berinteraksi dengan cara verbal dan para verbal, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti. Gaya komunikasi adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang seseorang sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik. Hal ini mempengaruhi hubungan seseorang, karir dan kesejahteraan emosional. Dengan memahami gaya komunikasi akan memungkinkan seseorang bekerja pada aspek yang didapati sebagai sesuatu yang negative.<sup>15</sup>

Cara atau gaya komunikasi terkadang menjadi lebih penting dari konten komunikasi tersebut. Banyak orang yang memahami konten dengan baik tetapi pesan komunikasinya tidak sampai atau tidak diterima orang lain karena ketidakmampuan dalam

---

<sup>15</sup> Robert W. Norton, "Foundation of a Communicator Style Construct," *Human Communication Research* 4, no. 2 (December 2024): 99–112, <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1978.tb00600.x>.

menyampaikan pesan tersebut. Dalam hal gaya komunikasi ini menjadi penting untuk diterapkan.

Widjaja mengemukakan bahwa gaya komunikasi dipengaruhi situasi, bukan tipe seseorang, gaya komunikasi bukan tergantung ada tipe seseorang melainkan kepada situasi yang dihadapi setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika marah, gembira, sedih, tertarik, atau bosan. Begitu juga dengan seseorang yang berbicara dengan sahabat baiknya, orang yang baru dikenal dan dengan anak-anak akan berbicara dengan gaya yang berbeda-beda. Selain itu gaya yang digunakan dipengaruhi oleh banyak faktor, gaya komunikasi adalah sesuatu yang dinamis dan sangat sulit untuk ditebak, sebagaimana budaya, gaya komunikasi adalah sesuatu yang relatif.<sup>16</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa teori gaya komunikasi sendiri adalah sebagai perangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi dalam suatu situasi tertentu. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Kesesuaian dari suatu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari Sender dan harapan dari *receiver*.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> A. W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal 66.

<sup>17</sup> Isti Novitasaari, "Studi Deskriptif Gaya Komunikasi," *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, no. 2000 (2016): hal 14-15.

### c. Macam-macam Gaya Komunikasi

Menurut Robert W. Norton terdapat beberapa aspek dalam sebuah gaya komunikasi, yaitu<sup>18</sup>:

- 1) Dominan (*dominant*), adalah komunikator lebih dominan dalam berinteraksi dengan yang lain. Orang seperti ini cenderung ingin menguasai pembicaraanya.
- 2) Dramatis (*dramatic*), yaitu seseorang dalam berkomunikasi cenderung berlebihan, menggunakan hal-hal yang mengandung kiasan, metafora, cerita fantasi, dan permainan suara.
- 3) Animasi ekspresif (*animated expressive*), ialah meliputi warna dalam berkomunikasi seperti kontak mata, ekspresi wajah, gesture dan gerak badan.
- 4) Terbuka (*open*), merupakan seorang komunikator yang bersikap terbuka, tidak ada rahasia sehingga muncul rasa percaya diri dan terbentuk komunikasi dua arah.
- 5) Argumentatif (*argumentative*), adalah komunikator cenderung suka berargumen dan agresif dalam berargumen.
- 6) Santai (*relaxed*), dimana komunikator mampu bersikap positif dan saling mendukung terhadap orang lain.
- 7) Penuh perhatian (*attentive*), seorang komunikator berinteraksi dengan orang lain dengan menjadi pendengar yang aktif, empati dan sensitive

---

<sup>18</sup> "Teori Gaya Komunikasi Menurut Robert W.Norton," *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2006, hal 11-13.

- 8) Meninggalkan kesan (*impression leaving*), merupakan kemampuan seorang komunikator dalam membentuk kesan pada pendengarnya.
- 9) Ramah (*friendly*), komunikator bersikap ramah tamah dan sopan saat sedang menyampaikan pesan kepada penerima pesan.
- 10) Tepat (*precise*), adalah gaya yang tepat dimana komunikator meminta untuk membicarakan suatu konten yang tepat dan akurat dalam komunikasi lisan.

## 2. Sociolinguistik

### a. Pengertian Sociolinguistik

Secara etimologi, sociolinguistik terdiri atas dua kata, yakni *socio* dan *linguistics*. *Socio* berarti hal yang berhubungan dengan masyarakat (perantara, struktur, fungsi, hubungan, status, dan peran individu) sementara *linguistics* berarti ilmu tentang bahasa yang mempelajari unsur-unsur bahasa (fenom, morfem, kata, frasa, klausa, dan kalimat) dan hubungan antara unsur-unsur tersebut (struktur). Dengan demikian, sociolinguistik merupakan studi interdisipliner antara sosiologi dan linguistik. Jika sosiologi mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masyarakat dan linguistik mempelajari hal ihwal tentang bahasa, maka sociolinguistik merupakan studi tentang bahasa yang merupakan gejala kemasyarakatan.<sup>19</sup>

Menurut Abdul Chaer, Sociolinguistik ialah subdisiplin linguistik yang mempelajari bahasa dalam hubungan pemakaiannya

---

<sup>19</sup> Jazeri. Mohamad, *Sociolinguistik: Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi* (Amademia Pustaka: 2017) hal 1

dalam masyarakat. Di dalam bukunya Abdul Chaer juga menyatakan bahwa apa yang dibicarakan dalam sociolinguistik ialah pemakai dan pemakaian bahasa, tempat pemakaian bahasa, tata tingkat bahasa, berbagai akibar dari adanya kontak dua bahasa atau lebih, dan ragam serta waktu pemakaian ragam bahasa itu.<sup>20</sup>

## **b. Kajian Sociolinguistik**

### 1) Alih Kode

Alih kode adalah peralihan penggunaan kode satu ke kode bahasa yang lainnya. Apabila seseorang mulamula menggunakan kode bahasa A, misalnya bahasa Indonesia, kemudian beralih menggunakan bahasa B, misalnya bahasa Inggris, maka peralihan pemakaian seperti itu disebut alih kode (code-switching).<sup>21</sup>

Di dalam alih kode penggunaan dua bahasa atau lebih itu ditandai oleh : (a) masing-masing bahasa masih mendukung fungsi-fungsi tersendiri sesuai dengan konteksnya, (b) fungsi masing-masing bahasa disesuaikan dengan situasi yang relevan dengan perubahan konteks.

Dengan adanya ciri-ciri itu menunjukkan bahwa di dalam alih kode masing-masing bahasa masih mendukung fungsi-fungsi tersendiri secara eksklusif, dan peralihan kode terjadi apabila penuturnya merasa bahwa situasinya relevan dengan peralihan

---

<sup>20</sup> Chaer, Abdul (1994), "Sociolinguistik", *Linguistik Umum* (Edisi 1), Jakarta: Rineka Cipta, ISBN 979-518-587-X.

<sup>21</sup> Lusi Lian Piantari, Zarmahenia, Dkk. "Alih Kode (Code-Switching) Pada Status Jejaring Sosial Facebook Mahasiswa". Fakultas Sastra, Universitas Al Azhar Indonesia. Vol 1 No 1. (2011).h.13

kodenya. Dengan demikian, alih kode menunjukkan suatu gejala adanya saling ketergantungan antara fungsi kontekstual dan situasi relevansional di dalam pemakaian dua bahasa atau lebih.

Adapun fungsi alih kode berfungsi sebagai fungsi referensial, yaitu untuk menjaga ketepatan makna ketika menyampaikan istilah atau rujukan tertentu yang lebih tepat diungkapkan dalam bahasa asalnya. alih kode berfungsi sebagai penegasan atau penandaan topik, yakni untuk menandai bagian penting dalam tuturan atau memberikan tekanan pada gagasan tertentu. alih kode memiliki fungsi solidaritas sosial, yaitu untuk membangun kedekatan atau menunjukkan identitas kelompok dalam situasi komunikasi tertentu. alih kode juga memiliki fungsi afektif, yakni untuk mengekspresikan nuansa emosional, seperti keakraban, humor, atau penekanan perasaan tertentu yang lebih efektif disampaikan melalui pilihan bahasa tertentu.<sup>22</sup>

## 2) Campur kode

Campur kode adalah pemakaian dua bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain untuk memperluas gaya bahasa.<sup>23</sup>

Campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam

---

<sup>22</sup> Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 108–110.

<sup>23</sup> Siti Ulfiani. “*Alih Kode dan Campur Kode Dalam Tuturan Masyarakat Bumiayu*”. (Online). ([www.unaki.ac.id/ejournal/index.php](http://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php)).2014.h.97.

bahasa. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih yang berupa serpihan (pieces) untuk memperluas ragam bahasa atau gaya bahasa dalam suatu percakapan.<sup>24</sup>

Ciri lain dari gejala campur kode ialah bahwa unsur-unsur bahasa atau variasi-variasinya yang menyisip di dalam bahasa lain tidak lagi mempunyai tersendiri. Unsur-unsur itu telah menyatu dengan bahasa yang disisipinya dan secara keseluruhan hanya mendukung satu fungsi. Di dalam kondisi yang maksimal campur kode merupakan konvergensi kebahasaan (*linguistic convergence*) yang unsur-unsurnya berasal dari beberapa bahasa yang masing-masing telah menanggalkan fungsinya dan mendukung fungsi bahasa yang disisipinya. Campur kode ke dalam nampak misalnya apabila seorang penutur menyisipkan unsur-unsur bahasa daerahnya ke dalam bahasa nasional, unsur-unsur dialeknya ke dalam bahasa daerahnya atau unsur-unsur ragam dan gayanya ke dalam dialeknya. Selain itu, campur kode terjadi karena adanya hubungan timbal balik antara peranan (penutur), bentuk bahasa dan fungsi bahasa. Artinya penutur yang mempunyai latar belakang sosial tertentu, cenderung memilih bentuk campur kode tertentu untuk mendukung fungsi-fungsi tertentu. Pemilihan bentuk campur

---

<sup>24</sup> Nelvia Susmita. *Alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci*. Jurnal penelitian universitas Jambi seri humaniora. Vol 17 No 2. (2015).h.98

kode demikian dimaksudkan untuk menunjukkan status sosial dan identitas pribadinya di dalam masyarakat.

Ciri-ciri campur kode menurut Suandi<sup>25</sup>:

- a) Campur kode tergantung kepada penuturnya bukan karena dituntut oleh situasi dan konteks pembicaraan.
- b) Campur kode terjadi karena kesantaian penutur dan kebiasaan penutur dalam berbahasa.
- c) Campur kode lebih banyak terjadi pada situasi tidak resmi
- d) Campur kode pada ruang lingkup klausa menduduki paling tinggi dan pada ruang lingkup kata menduduki terendah.

Berikut contoh campur kode:(a)Kami akan *merried* tahun depan. “kita kan menikah tahun depan” (b) Larang banget pak, yang benar berapa pak? „mahal sekali pak, yang benar berapa pak?“.

Jenis-jenis Campur Kode, berdasarkan unsur serapannya, campur kode dibedakan menjadi tiga: campur kode kedalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer kode mixing*), campur kode campuran (*hybrid kode mixing*), Suwito<sup>26</sup> Campur kode ke dalam (*inner code mixing*) Campur kode ke dalam (*inner code mixing*) adalah jenis campur kode yang menyerap unsur bahasa asli yang masih sekerabat. Hal ini menjadikan bahasa asli sebagai sumber dari segala variannya.

---

<sup>25</sup> Suandi, I Nengah. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, hlm. 140.

<sup>26</sup> Suwito, *Sosiolinguistik: Teori dan Praktik* (Surakarta: UNS Press, 1985), hlm. 90–91.

Contohnya peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia yang di dalamnya terdapat unsur bahasa Jawa, bahasa Bali, bahasa Batak. Seperti pada kalimat “hanya untuk tidur cah cilik saja”.

- a) Campur kode ke luar (*outer kode mixing*) Campur kode ke luar (*outer kode mixing*) adalah campur kode yang menyerap bahasa asing atau lebih dijelaskan bahwa bahasa asli bercampur dengan bahasa asing. Contohnya campur kode dalam bahasa Indonesia yang didalamnya terdapat sisipan bahasa Arab, bahasa Inggris, dll. Seperti pada kalimat “mereka akan merried bulan depan”.
  - b) Campur kode campuran (*hybrid kode mixing*) Campur kode campuran (*hybrid kode mixing*) adalah campur kode yang didalamnya menyerap unsur bahasa asli dan bahasa asing dalam bentuk klausa atau kalimat.
  - c) bilingualisme dan multilingualisme karena munculnya diglosia diakibatkan dari adanya penguasaan lebih dari satu bahasa atau ragam bahasa.
- 3) Variasi Bahasa

Variasi bahasa (*language variation*), menurut Richards, Platt, dan Waber dalam buku *Sosiolinguistik teori dan Aplikasi* menunjuk pada perbedaan-perbedaan dalam bunyi/lafal, gramatika, atau pilihan kata dalam penggunaan bahasa. Variasi bahasa dapat

berhubungan dengan wilayah (dialek atau variasi regional), kelas sosial dan atau latar belakang pendidikan, atau tingkat keresmian situasi dalam penggunaan bahasa (*style*). Dengan kata lain, *style* berbeda dari yang santai (*casual*) sampai dengan yang formal menurut situasinya, penutur-mitra tutur, tempat, topik yang dibicarakan, dan sebagainya. Bentuk variasi bahasa menurut pendapat Poedjosoedarmo terdiri atas *idiolek, dialek, ragam bahasa, register, dan tingkat tutur atau undha-usuk*<sup>27</sup>. Di bawah ini akan dijelaskan secara detail mengenai setiap bentuk variasi sebagai berikut.

- a) Idiolek adalah bentuk variasi bahasa yang sifatnya individual, maksudnya memiliki sifat khas tuturan seseorang yang berbeda dengan yang lainnya.
- b) Dialek adalah variasi bahasa yang diakibatkan adanya perbedaan daerah asal penutur dan perbedaan kelas penutur. Oleh karena itu, ada dua bentuk dialek yaitu dialek geografis dan dialek sosial atau lebih dikenal dengan sebutan sosialek.
- c) Ragam bahasa adalah variasi bahasa yang diakibatkan adanya perbedaan dari perbedaan segi penutur, tempat, pokok pembicaraan, dan situasi. Ragam bahasa dapat diklasifikasikan menjadi ragam bahasa resmi dan ragam bahasa tidak resmi.

---

<sup>27</sup> vanya dwica cicilia Eka Susyowati, fatiyatuz zakiya, dea kurnia sandi, *SOSIOLINGUSTIK TEORI DAN APLIKASI*, ed. M.Pd Andriyanto (Jawa Tengah: Underline, n.d.), bk. hal 10-11.

- d) Register adalah variasi bahasa yang diakibatkan sifat-sifat yang khas kebutuhan penggunaannya, sebagai contoh dalam ragam lisan terdapat adanya bahasa politik, bahasa khotbah, bahasa pidato, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam ragam tulis dapat ditemukan bahasa artikel, bahasa iklan, bahasa telex, dan lain sebagainya.
- e) Tingkat tutur adalah variasi bahasa yang muncul karena disebabkan adanya perbedaan asumsi oleh penutur mengenai hubungannya dengan mitra tutur. Hubungan antara penutur dengan mitra tutur dapat bersifat akrab, sedang, berjarak, menaik, mendatar, dan menurun. Tingkat tutur dalam bahasa Jawa dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu tingkat tutur ngoko, tingkat tutur madya, dan tingkat tutur krama.

Variasi bahasa terjadi karena para penutur bahasa yang tidak homogen, selain itu juga dikarenakan kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam yang kesemuanya memerlukan atau menyebabkan terjadinya keragaman bahasa.

### **3. Dakwah**

#### **a. Pengertian Dakwah**

Secara etimologis kata dakwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar, yaitu *da'a yad'u da'watan*, yang artinya menyeru, mengajak, memanggil. Sedangkan penjelasan menurut para ahli tentang definisi dakwah, berikut beberapa definisi dakwah yang dikemukakan

oleh para ahli yang peneliti anggap penting untuk Menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah memotivasi memotivasi manusia untuk berbuat kebaikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan dan mencegah keungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat.<sup>28</sup>

Menurut Prof. Toha Yahya Omar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.<sup>29</sup>

Menurut Prof. H.M. Arifin, M.Ed. dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan bearencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> M.Ag Mohammad Hasan, "Buku Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah," *Proceedings of the National Academy of Sciences* 3, no. 1 (2013): hal 8-9, <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827>[internal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt](https://internal-pdf.semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt)<http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.10>

<sup>29</sup> Thoha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Widjaya, 1983), hal. 1.

<sup>30</sup> Prof. H.M. Arifin, M.Ed., *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), cet-5, hal 6.

Menurut Dr. Qurasy Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus berperan menuju pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek.<sup>31</sup>

Demikian beberapa pendapat para ahli dalam memaknai kata dakwah, Jika diperhatikan dengan seksama, maka hampir semua pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas terdapat kata “mengajak dan menyeru”, hal tersebut menunjukkan bahwa dakwah merupakan sebuah aktivitas, terlebih lagi hal tersebut merupakan sebuah proses yang dilakukan secara berkesinambungan. Hal tersebut dipertegas dengan makna-makna dari kata dakwah dan kata yang terbentuk darinya dalam Al-Qur’an mengandung unsur-unsur usaha atau upaya yang dinamis. Maka, hampir semua yang ada kaitannya dengan dakwah dalam Al-Quran diekspresikan dengan kata kerja (*fi’il madhi, mudhari’ dan amr*). Pengertian-pengertian para ahli diatas juga menunjukkan bahwa kegiatan dakwah adalah kegiatan yang bertujuan perubahan positif bagi manusia, perubahan positif tersebut mengarah pada peningkatan keimanan seseorang, karena bertujuan yang baik,

---

<sup>31</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 1992) h. 194

maka secara otomatis kegiatannya bersifat baik pula. Ukuran baik dan buruknya sesuatu terangkum dalam syariat islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, dapatlah dipahami bahwa sebuah ajakan, seruan ataupun panggilan yang mengarah pada perbuatan yang merusak tidak termasuk pada arti hakiki dari dakwah itu sendiri.<sup>32</sup>

#### **b. Unsur-unsur Dakwah**

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur itu adalah da'i (subyek dakwah ), maddah (materi dakwah), wasilah (medis dakwah), thoriqoh ( metode ), dan atsar (efek dakwah).<sup>33</sup>

##### 1) Da'i ( subyek dakwah )

Yang dimaksud Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan ataupun perbuatan dan baik sebagai individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Da'i sering disebut kebanyakan orang dengan sebutan "Mubaligh" (orang yang menyampaikan ajaran Islam) Akan tetapi sebagaimana telah disebutkan pada pembahasan di muka sebutan itu sebenarnya lebih sempit dari pengertian Da'i yang sebenarnya.

---

<sup>32</sup> *As Hidayat*, "'Dari Dakwah Tekstual Menuju Dakwah Kontekstual,'" *Jurnal Uin Suska*, 2009, h.1-23.

<sup>33</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hal 75

Dai'i merupakan unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa da'i islam hanya sekedar ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. “Biar bagaimanapun baiknya ideologi islam yang harus di sebarkan di masyarakat, ia akan tetap sebagai ide, ia akan tetap sebagai cita-cita yang tidak terwujud jika tidak ada manusia yang menyebarkannya “.

## 2) Mad'u ( Obyek )

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u yaitu manusia yang menjadi saran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik individu maupun kelompok, baik manusia yang beraga Islam atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Firman Allah :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٢٨)

“Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. (Saba' :28).<sup>34</sup>

Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, Sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam, dakwah untuk meningkatkan kualitas iman. Islam, dan ihsan.

---

<sup>34</sup>Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya QS. Saba' :28*, CV. Penerbit Diponegoro, 2010 hal. 428

### 3) Maddah ( Materi Dakwah)

Unsur lain yang selalu ada dalam proses dakwah adalah maddah atau materi dakwah. Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah : Membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan maddah dakwah itu pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a) Aqidah yang meliputi, Iman Kepada Allah, Iman kepada malaikatnya, Iman kepada kitab-kitabnya, Iman kepada rasul-rasulnya, Iman kepada hari Akhir, dan Iman kepada qadha dan qadar.
- b) Syari'ah, meliputi ibadah, taharah, shalat, zakat, puasa, dan haji serta muamalah baik hukum perdata maupun hukum public.
- c) Pesan akhlaq, meliputi akhlaq kepada Allah, dan seluruh makhluk ciptaan Allah.

### 4) Wasilah (Media)

Dakwah Unsur dakwah yang keempat adalah Wasilah (media) dakwah yaitu, alat yang di pergunakan untuk menyampaikan maddah dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai Wasilah. Dr. Hamzah Ya'qub membagi Wasilah dakwah menjadi lima macam yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlaq.

- a) Lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan dan penyuluhan dan lain sebagainya.
- b) Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi), spanduk, flash card dan sebagainya.
- c) Lukisan, gambar, karikatur dan sebagainya.
- d) Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indera pendengaran atau penglihatan atau kedua-duanya, seperti radio, televisi, film, slide, dan sebagainya.
- e) Akhlaq, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam dan dapat diamati serta dimengerti oleh mad'u.

Drs. Yoyon Mudjiono menyatakan bahwa : Media dalam komunikasi dakwah telah banyak menarik perhatian. Media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas dan jangkauan komunikasi dakwah dengan pengaruh social keagamaan yang cukup besar. Belum pernah dalam sejarah dunia komunikasi dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa pers, radio, televisi, dan sebagainya. Bahkan dapat dikatakan alat-alat tersebut telah melekat tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia di abad ini.

## 5) Tharikhah (Metode) Dakwah

Thariqah (Metode) Dakwah Hal yang sangat erat kaitannya dengan wasilah dakwah adalah Thariqah (metode) dakwah. Kalau wasilah adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam, maka thariqah adalah metode atau cara-cara yang digunakan dalam berdakwah.

Ada tiga pokok metode (Thariqah) dakwah yaitu<sup>35</sup>:

- a) Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- b) Mau'idhah Hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka.
- c) Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran atau membantah dengan sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkkan orang yang menjadi sasaran dakwahnya.

---

<sup>35</sup> Mohammad Hasan, "Buku Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah," bk. hal 58-81.

### c. **Macam-macam Dakwah**

Macam-macam dakwah dibedakan melalui cara penyampaiannya. Dakwah tidak hanya dapat disampaikan melalui lisan saja, namun juga bisa dalam bentuk-bentuk lainnya. Penyampaian dakwah juga mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, macam-macam dakwah dibedakan dari cara penyampaiannya. Macam-macam dakwah terdiri dari 6 pembagian,<sup>36</sup> yaitu:

- 1) Dakwah Fardiah adalah metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada individu lain (satu orang) atau kepada banyak orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas. Biasanya, Dakwah Fardiah berlangsung tanpa adanya kesiapan dan tersusun secara tertib.
- 2) Dakwah Ammah merupakan jenis dakwah yang dilaksanakan seseorang dengan media lisan yang diarahkan kepada orang banyak dengan tujuan memberi pengaruh kepada orang lain. Contoh media yang dipakai dalam Dakwah Ammah adalah khotbah atau pidato. Biasanya, orang yang melakukan Dakwah Ammah ini bisa perorangan atau ada organisasi yang memang bergerak dalam bidang dakwah.

---

<sup>36</sup> Husnul Abdi, "Macam-Macam Dakwah, Pengertian, dan Unsur-unsurnya dalam Islam" *Liputan 6*, 17 Desember 2021

- 3) Dakwah bil-lisan adalah macam-macam dakwah yang secara langsung disampaikan dalam wujud lisan, sehingga ada interaksi yang terjalin antara pemberi dakwah dengan orang yang mendengarkan dakwah tersebut. Pada dakwah lisan atau dakwah langsung, seseorang bisa langsung mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan oleh pemberi dakwah.

Jika ada hal-hal yang belum dipahami, maka orang tersebut bisa langsung menanyakan hal tersebut agar lebih jelas dan mampu dipahami. Dakwah bil-lisan ini akan menjadi efektif bila disampaikan berkaitan dengan hari ibadah seperti khutbah Jumat atau khutbah hari Raya, kajian yang disampaikan menyangkut ibadah praktis, konteks sajian terprogram, dan disampaikan dengan metode dialog dengan hadirin.

- 4) Dakwah Bilhal adalah macam-macam dakwah dengan contoh perbuatan yang nyata. Dakwah ini dimaksudkan agar si penerima dakwah mengikuti jejak dan hal ihwal si Da'i (juru dakwah). Dakwah jenis ini dilaksanakan dengan maksud tidak hanya membuat pendengar memahami arti yang disampaikan dari dakwah tersebut, tapi juga mengaplikasikan berbagai perbuatan yang dicontohkan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Contohnya, pada saat pertama kali Nabi Muhammad SAW tiba di kota Madinah, beliau mencontohkan dakwah bil-haal ini dengan

mendirikan Masjid Quba, dan mempersatukan kaum Anshor dan kaum Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.

- 5) Dakwah bit-Tadwin Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, macam-macam dakwah juga berkembang seiring perkembangan teknologi. Pola dakwah bit Tadwin atau dakwah melalui tulisan, baik dengan menerbitkan kitab-kitab, buku, majalah, tulisan internet, koran, dan tulisan-tulisan yang mengandung pesan dakwah sangat penting dan efektif.

#### **4. Media Sosial**

##### **a. Pengertian Media Sosial**

Menurut *Kotler dan Keller*, media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video dan informasi dengan orang lain. *Taprial dan Kanwar* mendefinisikan media sosial ialah media yang digunakan seseorang untuk menjadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.<sup>37</sup>

Media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan. Media sosial merupakan sesuatu yang dapat menciptakan bermacam-macam bentuk komunikasi dan informasi bagi semua yang menggunakannya. Media sosial selalu memberikan bermacam kemudahan yang menjadikannya

---

<sup>37</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age*, (Cambridge: IGI Global, 2016), hlm. 338.

nyaman berlama-lama di media sosial. Kaplan dan Haenlein menyatakan bahwa media sosial ialah sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun dengan dasar-dasar ideologis dari web 2.0 yang berupa platform dari evolusi media sosial yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari *User Generated Content*.

Dari tahun ke tahun banyak media sosial yang berkembang dengan signifikan dan muncul dengan karakteristik serta keunikannya masing-masing. Mempermudah komunikasi dan mendapatkan informasi ialah tujuan dari penggunaan media sosial. Hampir semua lapisan masyarakat saat ini terhubung ke media sosial.<sup>38</sup>

Bersadarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial adalah tempat bersosialisasi berupa aktivitas berbagi info, teks, gambar, video dan lain-lain. Dengan cara ini orang bersosialisasi dengan orang lain dalam media sosial yang terhubung dengan bantuan internet.

## **b. YouTube**

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu *Chad Hurley, Steve Chen*

---

<sup>38</sup> Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah Di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 8

dan *Jawed Karim*. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.<sup>39</sup>

Salah satu layanan dari Google ini, memfasilitasi penggunanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan YouTube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Pada awalnya YouTube memang bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengakuisisinya lalu kemudian menggabungkannya dengan layanan- layanan Google yang lain.

Youtube menjadi situs online Video provider paling dominan di Amerika serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke Youtube setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari. Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur- fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi Youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna.

Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di YouTube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. YouTube secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsa

---

<sup>39</sup>Wikipedia, s.v. "YouTube," diakses 13 Agustus 2025, <https://en.wikipedia.org/wiki/YouTube>.

yang berusia 18-34 dan 18-49 tahun daripada jaringan kabel mana pun di Dunia.

Jumlah jam yang diluangkan orang-orang untuk menonton video (alias waktu tonton) di YouTube naik 60% per tahunnya, dan merupakan pertumbuhan terpesat yang pernah dilihat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Jumlah orang yang menonton YouTube per hari naik sebesar 40% per tahun sejak Maret 2014. Jumlah pengguna yang mengunjungi YouTube dan memulainya dari beranda YouTube, naik lebih dari 3 kali lipat per tahun.<sup>40</sup>

Gede Lingga sebagaimana dikutip Irma Pramudhita, menegaskan bahwa pada dasarnya, youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya video klip musik dari musisi tertentu, video tutorial berbagai macam aktivitas, dan masih banyak lagi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa youtube merupakan sebuah media online yang digunakan oleh seluruh masyarakat sebagai sarana komunikasi, baik itu di Indonesia maupun di luar Negeri, mereka menggunakan youtube untuk mendapatkan informasi ataupun sebagai hiburan bagi orang yang sering menonton youtube. Tidak hanya itu

---

<sup>40</sup> Jillian D'Onfro, "YouTube Video Watch Time Grew 60% in the Last Year — The Fastest Growth Rate in 2 Years," Business Insider, July 16, 2015, <https://www.businessinsider.com/youtube-video-watch-time-grew-60-2015-7>.

kebanyakan dari mereka memiliki akun youtube, yang digunakan sebagai media untuk berbagi pengalaman, dan pengetahuan mereka.<sup>41</sup>

**Kekurangan :**

- a. Terdapat banyak iklan yang mengganggu pada saat menonton video atau sebelum. Meskipun ada opsi untuk berlangganan YouTube premium untuk menghindari iklan, tidak semua orang memilih untuk membayar.
- b. Terdapat banyak konten yang tidak pantas dilihat anak-anak. Konten tersebut masuk dalam kategori 18+ atau video dewasa.
- c. YouTube membutuhkan koneksi internet yang bagus. Jika tidak terdapat koneksi yang bagus maka video tersebut akan susah diakses.
- d. Keterbatasan Monetisasi, bagi para kreator, monetisasi video bisa menjadi tantangan. Ada banyak syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pendapatan dari iklan.

**Kelebihan :**

- a. Akses ke Beragam Konten, YouTube menawarkan berbagai jenis konten, mulai dari musik, tutorial, vlog, film, hingga dokumenter, sehingga pengguna dapat menemukan hampir semua yang mereka cari.

---

<sup>41</sup> Irma Pramudhita, "YouTube Sebagai Sarana Komunikasi," *Kumparan.com*, 10 Oktober 2024

- b. Menjadi sumber penghasilan bagi konten creator.<sup>42</sup>
- c. Kemudahan akses.
- d. Fitur pembelajaran, karna didalam YouTube banyak video edukatif.
- e. Sumber hiburan.

YouTube sebagai platform digital memiliki peran penting dalam media dakwah, terutama di era modern saat ini. Jangkauan luas dan aksesibilitas tinggi membuat YouTube dapat diakses oleh siapa saja dari berbagai kalangan dan wilayah tanpa batasan geografis, sehingga memungkinkan pesan dakwah tersebar lebih luas dan menjangkau audiens yang lebih beragam, termasuk generasi milenial yang melek teknologi.<sup>43</sup> Format video yang menarik dan interaktif menjadikan dakwah melalui video lebih mudah diserap oleh penonton dibandingkan hanya teks atau ceramah tradisional, di mana video dapat dikemas secara kreatif dan interaktif sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik dan efektif.<sup>44</sup>

YouTube juga tidak memiliki batasan durasi dan konten, memungkinkan pengunggah untuk membuat video dengan durasi panjang maupun pendek tanpa batasan ketat, memberikan fleksibilitas bagi dai atau penceramah untuk menyampaikan materi dakwah secara mendalam atau singkat sesuai kebutuhan.

---

<sup>42</sup> Nurul Muzayyana, "Strategi Dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dan Ustadz Adi Hidayat Terhadap Publik," *UIN Raden Intan Lampung* (UIN Raden Intan Lampung, 2020), hal 52-53, <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/>.

<sup>43</sup> Hamid, F., & Falihin, M. (2021). *Strategi Dakwah di Era Digital Melalui Media Sosial*. Al-Haqiqa, 3(2), 45–56. <https://ejournals.ddipolman.ac.id/index.php/alhaqiqa/article/view/128>.

<sup>44</sup> Abd Bari, A., dkk. (2025). *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Dakwah Islam*. Al-Qalam: Jurnal Komunikasi dan Dakwah. <https://www.researchgate.net/publication/389974479>.

Selain itu, dakwah digital melalui YouTube juga merupakan media dakwah yang efisien dan hemat biaya, mengurangi kebutuhan biaya untuk lokasi, transportasi, atau cetak materi, cukup dengan koneksi internet dan perangkat perekam, dakwah dapat disebarkan secara efektif.<sup>45</sup> YouTube memungkinkan penonton memberi komentar, bertanya, atau berdiskusi, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang mendukung pemahaman dan keterlibatan aktif umat.<sup>46</sup> Video dakwah yang diunggah bisa diakses kapan saja, tidak tergantung waktu siaran langsung atau jadwal tertentu, sehingga pesan dakwah dapat dipelajari berulang kali sesuai kebutuhan. Dengan demikian, YouTube memang efektif sebagai media dakwah modern, khususnya dalam menghubungkan pesan agama dengan masyarakat digital saat ini, serta sebagai alat bantu dakwah yang praktis dan luas jangkauannya.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Munir, M. (2023). *PEMANFAATAN YOUTUBE dan FB sebagai MEDIA PENYEBARAN DAKWAH*. Karya Tulis Ilmiah. <https://id.scribd.com/document/735938208>.

<sup>46</sup> Nasution, A., dkk. (2024). *Analisis Dakwah di YouTube: Studi Kasus Channel Khalid Basalamah*. Madania: Jurnal Ilmu Komunikasi Islam, 14(1), 88–97. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/madania/article/view/33018>.

<sup>47</sup> Buletin Al Anwar. (2025). Pengaruh Video YouTube Islami dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Akidah Generasi Z. <https://buletin-alanwar.ppanwarulhuda.com/aqidah/pengaruh-video-youtube-islami-dalam-menumbuhkan-nilai-nilai-akidah-generasi-z/3195>.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini yaitu analisis deskriptif. Dengan menggunakan analisis deskriptif dimana peneliti berusaha melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat. Fungsi analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran itu bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang telah diperoleh.<sup>48</sup>

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Pada penelitian deskriptif data yang disimpulkan adalah berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu Pada penelitian ini penulis berusaha menganalisis Sociolinguistik yang membahas alih kode, campur kode, dan variasi bahasa, lalu menganalisis

---

<sup>48</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 22.

Gaya komunikasi teori Robert W Norton, dan integrasi gaya komunikasi dan sosiolinguistik<sup>49</sup>

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.<sup>50</sup> Sedangkan menurut *Bogdan dan Taylor* pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, penulis berperan serta dalam penelitiannya yaitu dengan menonton atau menyimak video dakwah Gus Baha pada channel YouTube Santri Gayeng.

## B. Sumber Data Penelitian

### 1. Sumber Data Primer

Penelitian ini memiliki sumber data utama atau primer yang diambil dari channel YouTube Santri Gayeng. Pada channel Santri Gayeng berikut link channel YouTubanya <https://youtube.com/@gayengco?si=Qf0tYsE7gqc6Twz>.

Didalam channel tersebut terdapat 2.904 konten video dengan jumlah video yang diunggah sejak (Desember 2018-Agustus 2025). Dari

---

<sup>49</sup> Rakhmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* cet. Ke-v (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2010) Hal. 69.

<sup>50</sup> H.M Djunaini Ghony & Fauzan al-Mansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012) Hal. 13.

<sup>51</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004) Hal. 3.

konten-konten video tersebut peneliti menghitung jumlah rata-rata views pada setiap tahunnya, sehingga ditemukan ditahun 2020 sebagai tahun dengan rata-rata view paling tinggi yakni mencapai 991 ribu views, memiliki jumlah rata-rata view di tahun lainnya yang hanya di bawah 394 ribu views. Kemudian sumber data diperoleh dengan cara menonton tayangan ceramah Gus Baha melalui YouTube pada channel Santri Gayeng pada 3 video, yaitu:

- 1) Munkar-Nakir Dibentak Sayidina Umar | Gus Baha: Haul KHR. Asnawi dengan durasi 10:07 yang diunggah pada 03 Maret 2020.
- 2) Ngaji Terbaru | Lucu Penuh Makna: Putra-Putra Mbah Moen & Gus Baha dengan durasi 59.32 diunggah pada 20 September 2020.
- 3) Cara Unik Belajar Husnuzon | Gus Baha: Selapanan Kudus dengan durasi 14.12 diunggah pada 24 Desember 2019.

Adapun alasan memilih tiga video tersebut dikarenakan mewakili variasi konteks dakwah Gus Baha, baik dari segi tema, forum pengajian, maupun situasi komunikasi, yang penting dalam kajian sosiolinguistik karena penggunaan bahasa sangat dipengaruhi oleh situasi tutur, audiens, dan topik pembahasan. Adapun Sebagian besar video di channel tersebut hanya menampilkan teks atau foto sebagai latar visual, ketiga video ini dipandang paling memungkinkan untuk dianalisis secara optimal dari aspek verbal, sehingga peneliti dapat menangkap pola penggunaan bahasa dan gaya komunikasi lisan Gus Baha secara lebih utuh.

## **2. Sumber Data Sukender**

Sumber data sekunder merupakan sumber kedua yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian atau berbagai dokumen yang bisa menunjang penelitian seperti jurnal penelitian, arsip, buku, dan karya ilmiah.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah bahan keterangan suatu objek penelitian. Data dapat diartikan fakta yang ditemui oleh peneliti ketika melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) adalah orang yang benar benar mampu untuk membaca fakta serta bisa membawa pulang fakta dalam arti semua berupa data-data hasil dari penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya yaitu :

- a. Literatur atau dokumentasi, car aini dilakukan dengan mencari data dalam penelitian ini Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari serta mengumpulkan data, seperti pengumpulan beberapa video dari cahannel Santri Gayeng
- b. Watching atau menonton, adalah cara yang dilakukan dengan mengamati video Gus Baha yang ada didalam YouTube channel Santri Gayeng

- c. Observasi atau pengamatan perlu dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui bentuk tuturan yang terdapat dalam video pada channel YouTube Santri Gayeng.<sup>52</sup>

#### **D. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, akan dipilih analisis isi (*Content analysis*) sebagai pisau analisis. Menurut *boot* dan *Torpey* analisis ini adalah suatu teknis yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan.<sup>53</sup>

Menghubungkan atau membandingkan temuan dengan beberapa kriteria atau teori biasanya merupakan bagian dari analisis konten. Karena persyaratan ini, muncullah pengertian baru, yakni analisis konten adalah teknik untuk membuat inferensi dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis.<sup>54</sup>

Analisis dalam penelitian ini akan menganalisis tentang sosiolinguistik, yang membahas alih kode, campur kode, variasi bahasa, lalu analisis Gaya komunikasi dengan menggunakan teori Robert W Norton, dan integrasi gaya komunikasi dan sosiolinguistik.<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 210.

<sup>53</sup> Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika Dalam Penelitian* (Yogyakarta: PT Bumi Aksara 2021), 291.

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> Moh. Arman alfarizi, “Analisis Gaya Komunikasi (Ustadz Dennis Lim Setiawan) Dalam Berdakwah Di Media Sosial TikTok” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024), hal 37.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Biografi Gus Baha (KH. Ahmad Bahauddin Nursalim)

Ahmad Bahauddin Nursalim, atau yang lebih dikenal dengan nama Gus Baha, adalah salah satu ulama dan pemimpin pesantren ternama di Indonesia yang memiliki pengaruh besar dalam dunia keagamaan dan intelektual.<sup>56</sup> Lahir pada 29 September 1970 di Sarang, Rembang, Jawa Tengah, Gus Baha bukan hanya dikenal sebagai seorang ahli tafsir, hadis, dan fiqh, tetapi juga sebagai seorang guru yang dihormati dan sosok yang sangat dekat dengan masyarakat.<sup>57</sup> Nama beliau telah dikenal luas di kalangan umat Islam, khususnya di kalangan Nahdlatul Ulama (NU), tempat di mana beliau aktif dalam berbagai peran penting.

Gus Baha adalah putra dari seorang ulama pakar Al-Qur'an serta pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an LP3IA, beliau bernama kiai Nursalim Al-Hafizh berasal dari Narukan Rembang. Kiai Nursalim merupakan murid dari Kiai Arwani Kudus dan juga Kiai Abdullah Salam, berasal dari daerah Kajen Mergoyoso, Pati, Jawa Tengah.

Nasaabnya bersambung kepada para ulama besar. Bernama Kiai Nursalim, KH. Hamim Jazuli (Gus Miek) memulai gerakan Jantiko (Jamaah Anti Koler) acara tersebut bertujuan menyelenggarakan kajian Al-Qur'an yang

---

<sup>56</sup> Muallif, "Biografi Gus Baha : Ulama Ahli tafsir dan Pakar Al-qur'an," *Universitas Islam An Nur Lampung*, 21 Mei 2023.

<sup>57</sup> Thomi Rifa'i, [https://indopolitika.com/Gus\\_Baha\\_Profil\\_Kyai\\_Ideal\\_Jebolan\\_Pondok\\_Pesantren\\_Salafiyah\\_Yang\\_Inspiratif-Indopolitika.com](https://indopolitika.com/Gus_Baha_Profil_Kyai_Ideal_Jebolan_Pondok_Pesantren_Salafiyah_Yang_Inspiratif-Indopolitika.com), (Indo Politika, 25 September 2020), Diakses Pada 18 Januari 2026.

dilakukan dengan cara berkeliling. Jantiko kemudian berubah nama menjadi Mantab (Majelis Nawaitu Topo Broto), setelah itu berubah lagi menjadi Dzikrul Ghafilin dan terkadang ketiganya disebut secara bersamaan: Jantiko Mantab dan Dzikrul Ghafilin. Dari silsilah keluarga dari sang ayah, Gus baha merupakan generasi ke-4 ulama-ulama ahli Al-Qur'an. Sedangkan dari silsilah keluarga sang ibu, Gus Baha menjadi bagian dari keluarga besar Lasem, yaitu Bani Mbah Abdurrahman Basyeiban atau yang biasa dikenal dengan mbah Sambu.<sup>58</sup> Adapun peneliti rangkumkan dari beberapa hal mulai dari silsilah keluarga Gus Baha, keilmuan Gus Baha, Keistimewaan Gus Baha, Keteladanan Gus Baha, serta karya dari Gus baha yaitu:

### **1. Silsilah Keluarga Gus Baha**

Setelah Gus Baha menyelesaikan pendidikannya di Sarang, Gus Baha menikah dengan seorang anak dari Kiai bernama Ning Winda pilihan dari pamannya yang berasal dari keluarga Pondok Pesantren Sidogiri, Pasuruan, Jawa Timur. Dari pernikahan beliau, ada cerita menarik. Jadi sebelum lamaran, beliau menemui calon mertuanya dan mengutarakan sesuatu. Gus baha mengutarakan bahwa kehidupan beliau bukanlah model kehidupan yang glamor, melainkan kehidupan yang sangat sederhana. Gus Baha juga meyakinkan calon mertuanya untuk berfikir ulang atas rencananya itu. Hal itu Gus Baha utarakan terlebih dahulu agar calon mertuanya tidak kecewa dikemudian hari. Namun, calon mertuanya malah

---

<sup>58</sup> Budi, [https://www.laduni.id/post/read/66908/Biografi Gus Baha \(KH. Ahmad Bahauddin Nursalim\)](https://www.laduni.id/post/read/66908/Biografi%20Gus%20Baha%20(KH.%20Ahmad%20Bahauddin%20Nursalim)) | *Profil Ulama* › LADUNI.ID, (25 Agustus 2020), Diakses Pada 18 Januari 2026.

tersenyum dan mengatakan “klop, alias sami mawon kalih kulo” yang berarti (sama saja dengan saya).

Kesederhanaan yang dilakukan oleh Gus Baha dapat dilihat dari beliau berangkat ke Pondok Pesantren Sidogiri untuk melangsungkan upacara akad nikah. Beliau berangkat seorang diri ke Pasuruan dengan menumpang bus kelas ekonomi. Kesederhanaan yang beliau lakukan bukanlah sebuah kebetulan saja, melainkan hasil didikan dari ayahnya sejak kecil. Setelah Gus Baha menikah, beliau mencoba hidup mandiri dengan keluarga barunya. Yang bertempat di Yogyakarta. Selama di Jogja, beliau menyewa rumah untuk ditempati keluarga kecilnya. Semenjak Gus Baha menetap di Yogyakarta, banyak santri-santri beliau yang ada di Karangmangu merasa kehilangan. Hingga pada suatu ketika mereka pun menyusul Gus Baha ke Jogja. Untuk menyusul Gus Baha, para santripun iuran untuk menyewa sebuah rumah didekat rumah beliau, dengan tujuan agar bisa tetap mengaji bareng beliau. Ada 5 atau 7 santri Mutakhirin Al Anwar maupun MGS yang ikut ke Jogja. Saat berada di Jogja inilah kemudian banyak masyarakat sekitar rumah Gus Baha yang akhirnya ikut juga ngaji bareng beliau.<sup>59</sup>

## **2. Keilmuaan Gus Baha**

Sejak kecil, Gus Baha dididik langsung oleh ayahnya untuk mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an secara disiplin dengan

---

<sup>59</sup> IIP D Yahya, *https://alifi.id/read/iip-d-yahya/Kisah Gus Baha: Nasab, Perkawinan hingga Karir Intelektual- Alif.ID*, (14 februari 2019), Diakses Pada 19 November 2021.

memperhatikan tajwid dan makhraj huruf, sebagaimana tradisi keilmuan yang diajarkan oleh guru ayahnya, KH. Arwani Kudus. Berkat kedisiplinan tersebut, Gus Baha telah menghafal Al-Qur'an 30 juz beserta qira'ahnya sejak usia muda. Pada masa remaja, beliau melanjutkan pendidikan pesantren di bawah asuhan Syaikhina KH. Maimoen Zubair di Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang.<sup>60</sup>

Di Pondok Pesantren Al-Anwar, keilmuan Gus Baha berkembang sangat pesat dan menonjol, khususnya dalam bidang hadis, fikih, dan tafsir. Beliau mampu mengkhatamkan hafalan Shahih Muslim beserta matan, rawi, dan sanadnya, serta menguasai kitab Fathul Mu'in dan kitab gramatika bahasa Arab seperti Imrithi dan Alfiyah Ibnu Malik. Kedalaman ilmu dan keluasan hafalannya menjadikan Gus Baha dikenal sebagai santri dengan hafalan terbanyak di Al-Anwar dan dipercaya memegang amanah sebagai Rais Fathul Mu'in serta Ketua Ma'arif dalam kepengurusan pesantren.<sup>61</sup>

Selain unggul secara keilmuan, Gus Baha juga dikenal sebagai santri yang sangat dekat dengan gurunya. Beliau kerap mendampingi KH. Maimoen Zubair dalam berbagai kegiatan, hingga sering dijadikan teladan santri ideal dalam mau'izhah beliau. Meski pernah ditawari untuk melanjutkan studi ke luar negeri, Gus Baha memilih tetap berkhidmat di

---

<sup>60</sup> Rozik, [https://nusadaily.com/lifestyle/people/Biografi\\_Gus\\_Baha\\_Ulama\\_Berilmu\\_Tinggi\\_dengan\\_Penampilan\\_yang\\_Sederhana\\_\(1\)-\\_Tell\\_The\\_Truth\\_\(nusadaily.com\)](https://nusadaily.com/lifestyle/people/Biografi_Gus_Baha_Ulama_Berilmu_Tinggi_dengan_Penampilan_yang_Sederhana_(1)-_Tell_The_Truth_(nusadaily.com)), (1 Juli 2020), Diakses Pada 18 Januari 2026.

<sup>61</sup> Redaksi, <https://ijn.co.id/profil-gus-baha-sang-ulama-kharismatik/>, (20 Agustus 2020), Diakses Pada 18 Januari 2026.



- b. *Tafsir Al-Qur'an versi UII dan Al-Qur'an* terjemahan versi UII Gus Baha (2020)

Satu diantara ciri khas tafsir serta terjemahannya yang ditulis oleh Gus Baha dan juga timnya adalah tafsir ini dikontekstualisasikan untuk membaca Indonesia. Tentu tafsir dan terjemahan UII sama sekali tidak mengubah dari keaslian Al-Qur'an itu sendiri.<sup>64</sup>

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan secara sistematis tuturan Gus Baha dalam dakwah yang ditayangkan pada channel YouTube Santri Gayeng, khususnya yang berkaitan dengan fenomena sosiolinguistik (alih kode, campur kode, dan variasi bahasa) serta gaya komunikasi sebagaimana dikemukakan dalam teori Robert W. Norton. Data yang disajikan merupakan hasil pengamatan langsung terhadap video ceramah, kemudian dicatat, diklasifikasikan, dan dideskripsikan sesuai fokus penelitian.

Objek penelitian ini adalah ceramah KH. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) yang ditayangkan melalui channel YouTube Santri Gayeng. Berdasarkan pertimbangan jumlah penonton yang tinggi serta relevansi isi ceramah, peneliti memilih tiga video sebagai sumber data utama, yaitu: (1) Munkar-Nakir Dibentak Sayidina Umar, (2) Ngaji Terbaru: Lucu Penuh Makna, dan (3) Cara Unik Belajar Husnuzon. Ketiga video tersebut diamati

---

<sup>64</sup> Mustar, [https://gomuslim.co.id/figur/2020/06/21/20054/Gus baha manusia kitab abad ini dan santri kesaynagan mbah moen p html](https://gomuslim.co.id/figur/2020/06/21/20054/Gus%20baha%20manusia%20kitab%20abad%20ini%20dan%20santri%20kesaynagan%20mbah%20moen%20p.html), Baha', (25 Juni 2020), Diakses Pada 18 Januari 2026.

secara mendalam dengan cara menonton berulang kali untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap tuturan Gus Baha.

Berdasarkan hasil pengamatan, tuturan Gus Baha menunjukkan adanya penggunaan lebih dari satu bahasa, yakni bahasa Indonesia sebagai bahasa utama, disertai bahasa Jawa dan bahasa Arab. Fenomena kebahasaan ini tampak dalam bentuk alih kode dan campur kode yang muncul secara natural dalam ceramah. Alih kode terjadi ketika Gus Baha berpindah dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab atau bahasa Jawa secara utuh dalam konteks tertentu, misalnya saat mengutip dalil Al-Qur'an, hadis, atau ungkapan keagamaan untuk memperkuat makna dakwah. Sementara itu, campur kode terlihat ketika unsur bahasa Jawa atau Arab disisipkan ke dalam tuturan bahasa Indonesia, seperti penggunaan istilah ngoyo, husnuzon, ikhlas, dan barakah. Penyisipan unsur bahasa tersebut tidak mengubah bahasa utama yang digunakan, tetapi berfungsi memperkaya makna dan menciptakan kedekatan dengan audiens.

Selain alih kode dan campur kode, variasi bahasa juga menjadi ciri menonjol dalam dakwah Gus Baha. Variasi bahasa yang digunakan meliputi ragam santai dan ragam resmi. Ragam santai terlihat dari penggunaan bahasa sehari-hari, ungkapan humor, serta gaya tutur yang sederhana dan akrab. Ragam resmi muncul ketika Gus Baha menjelaskan dalil, konsep keilmuan Islam, atau kutipan kitab klasik. Perpaduan variasi bahasa tersebut menunjukkan kemampuan Gus Baha dalam menyesuaikan bahasa dengan situasi dakwah dan latar belakang audiens yang beragam.

Fenomena sociolinguistik tersebut tidak terlepas dari gaya komunikasi Gus Baha dalam menyampaikan dakwah. Berdasarkan teori gaya komunikasi Robert W. Norton, tuturan Gus Baha mencerminkan beberapa gaya komunikasi, antara lain gaya santai (relaxed), ramah (friendly), penuh perhatian (attentive), dan dramatis (dramatic). Gaya santai tampak dari cara penyampaian yang tenang dan tidak kaku, sementara gaya ramah tercermin dalam pilihan kata yang tidak menggurui serta penggunaan humor ringan. Gaya penuh perhatian terlihat dari upaya Gus Baha menjelaskan materi secara perlahan dan menggunakan contoh konkret agar mudah dipahami. Adapun gaya dramatis muncul melalui variasi intonasi, cerita, dan analogi yang membuat ceramah lebih hidup dan menarik.

Berdasarkan penyajian data tersebut, dapat dilihat bahwa penggunaan alih kode, campur kode, dan variasi bahasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari gaya komunikasi Gus Baha. Fenomena kebahasaan tersebut berfungsi sebagai strategi komunikasi dakwah yang mendukung efektivitas penyampaian pesan, sehingga dakwah yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga komunikatif dan mudah diterima oleh audiens.

### C. Hasil Penelitian Sociolinguistik Dalam Dakwah Gus Baha

**Tabel 4.1 Temuan Alih Kode Dalam Dakwah Gus Baha**

No	Judul Video	Menit	Kutipan Tuturan	Jenis Analisis Kode	Keterangan
1.	Cara Unik Belajar Husnuzon	04:12-04:35	<p>“Makanya kita harus husnuzon, karena Allah sudah berfirman :</p> <p>إِنَّ الظَّنَّ بَعْضَ وَإِنَّ</p> <p>لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَوْلِيَاءَ إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ هُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ خَوْفٌ يَحْزَنُونَ</p> <p>artinya kalau wali itu ditanya Munkar Nakir berarti mengalami ketakutan”</p>	Indonesia-Arab	Kutipan ayat Al-Qur’an
2.	Munkar-Nakir Dibentak Sayidina Umar	06:48-07:10	<p>“Yowes, wong urep iki mung mampir ngombe”.</p>	Indonesia-Jawa	Penegasan pesan moral
3.	Ngaji Terbaru Lucu Penuh Makna	21:05-21:30	<p>“Kalau bahasa pesantren, iki wes jelas”.</p>	Indonesia-Jawa	Penyesuaian audiens santri

Berdasarkan Tabel 1, Berdasarkan Tabel 1. Penggunaan Bahasa Arab secara utuh dalam bagian tersebut berfungsi referensial untuk memperkuat dasar ajaran agama serta menegaskan sumber keilmuan yang disampaikan. Sementara itu, alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa ditemukan pada bagian ceramah yang bersifat mengajak dan mendalam, misalnya pada menit 06:48-07:10 dalam video Munkar-Nakir dibentak Syidina Umar. Alih kode ini memiliki fungsi solidaritas sosial sekaligus afektif, sehingga suasana komunikasi menjadi lebih akrab, humor, dan lebih pesan dakwah lebih mudah dipahami oleh audiens yang memiliki latar belakang budaya jawa.

Sementara itu, alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa ditemukan pada bagian ceramah yang bersifat mengajak dan mendalam, misalnya pada menit 06:48–07:10 dalam video Munkar-Nakir Dibentak Sayidina Umar. Alih kode ini berfungsi sebagai bentuk pendekatan budaya, sehingga suasana komunikasi menjadi lebih akrab dan pesan dakwah lebih mudah dipahami oleh audiens yang memiliki latar belakang budaya Jawa

**Tabel 4.2 Temuan Campur Kode Dalam Dakwah Gus Baha**

No	Judul Video	Menit	Kutipan Tuturan	Jenis Campur Kode	Bentuk
1.	Cara Unik Belajar Husnuzon	12:20-12:45	“Ilmu itu bukan buat pamer, lho, tapi buat ngurip-nguripi wong akeh”.	Ke dalam (Jawa)	Kata dan frasa

		02:50- 02:56	“sampean kalok sholat wistir pesti okeh seng batal, tapi pangeran (Allah) maklumi”		
2.	Munkar-Nakir Dibentak Sayidina Umar	08:05- 08:30  04:15- 4:21	“Kalau sudah punya husnuzon, hidupnya itu barokah”.  “diam-diam Syidina Ali itu mangkel sama Syidina umar, angger uwong kok disentak”	Ke luar (Arab)  Ke luar (Jawa)	Istilah agama  Kata dan Frasa
3.	Ngaji Terbaru Lucu Penuh Makna	09:40- 10:00  44:00- 44:03  45:50- 45:56	“ini soal akhlak, bukan sekedar logika”.  “dan saya tetap khusnuzon itu asli”.  “jadi dulu, nyuwon sewu kita pengajian saja harus izin”	“Ke luar (Arab)  Ke luar (Arab)  Ke luar (Jawa)	Konsep teologis

Berdasarkan Tabel 2, campur kode dalam ceramah Gus Baha terjadi dalam bentuk penyisipan kata atau frasa bahasa lain ke dalam

tuturan berbahasa Indonesia. Campur kode yang ditemukan terbagi menjadi campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Campur kode ke dalam ditunjukkan melalui penyisipan unsur bahasa Jawa, seperti kata lho dan frasa ngurip-uriipi wong akeh. Campur kode ini bersifat informal dan berfungsi untuk menciptakan suasana akrab serta menunjukkan solidaritas antara penceramah dan audiens. Adapun campur kode ke luar terlihat melalui penggunaan istilah bahasa Arab seperti husnuzon, barokah, dan akhlak. Istilah-istilah tersebut digunakan untuk mempertahankan makna konseptual keagamaan yang sulit diterjemahkan secara tepat ke dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, campur kode ke luar berfungsi sebagai penjaga keakuratan makna religius dalam dakwah.

**Tabel 4.3 Variasi Bahasa Dalam dakwah Gus Baha**

No	Judul Video	Menit	Ragam Bahasa	Contoh
1.	Cara Unik Belajar Husnuzon	18:40-19:10	Santai	“Nanti stress dewe”.
2.	Munkar-Nakir Dibentak Sayidina Umar	03:10-03:45	Resmi	Penejelasan konsep hisab
3.	Semua Video	-	Dialek & idiolek	Jawa+humor reflektif

Berdasarkan Tabel 3, variasi bahasa dalam ceramah Gus Baha tampak melalui penggunaan ragam bahasa santai dan ragam bahasa resmi, serta ciri dialek dan idiolek. Ragam bahasa santai digunakan Gus Baha

pada bagian ceramah yang berisi humor, nasihat ringan, dan contoh kehidupan sehari-hari. Ragam ini ditandai dengan penggunaan bahasa tidak baku, ungkapan Jawa, dan intonasi bercanda. Ragam bahasa santai berfungsi untuk mencairkan suasana serta meningkatkan kedekatan emosional dengan audiens. Sebaliknya, ragam bahasa resmi muncul pada bagian ceramah yang membahas dalil, konsep teologis, dan penjelasan akademik. Penggunaan bahasa resmi menunjukkan keseriusan materi dan ketepatan makna yang ingin disampaikan.

Selain itu, penggunaan dialek Jawa dan gaya tutur khas Gus Baha memperlihatkan adanya idiolek, yaitu ciri kebahasaan personal yang membedakan Gus Baha dari dai lainnya. Idiolek ini menjadi identitas komunikasi yang membuat dakwah Gus Baha mudah dikenali dan berkesan bagi audiens.

#### **D. Analisis Gaya Komunikasi Gus Baha Berdasarkan Teori Robert W.Norton**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap video dakwah Gus Baha yang ditayangkan melalui channel YouTube Santri Gayeng, ditemukan bahwa Gus Baha menerapkan beberapa gaya komunikasi sebagaimana dikemukakan oleh Robert W. Norton. Penerapan gaya komunikasi tersebut tampak secara nyata melalui pilihan bahasa, cara bertutur, serta konteks penyampaian pesan dakwah. Gaya komunikasi Gus Baha tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan fenomena sosiolinguistik berupa alih kode, campur kode, dan variasi bahasa.

### 1. Gaya Komunikasi Santai (*Relaxed*)

Gaya komunikasi santai merupakan gaya yang paling dominan digunakan Gus Baha dalam dakwahnya. Hal ini terlihat dari penggunaan bahasa nonformal, ungkapan keseharian, serta selingan humor ringan yang membuat suasana ceramah terasa nyaman dan tidak kaku.

Gaya santai tersebut tampak pada tuturan Gus Baha berikut:

*“Makanya orang itu jangan kebanyakan mikir dunia, nanti malah stres dewe.” (Video Ngaji Terbaru | Lucu Penuh Makna, menit 18:40–19:10)*

Tuturan tersebut menunjukkan penggunaan bahasa santai dan campuran bahasa Jawa (*stres dewe*) yang berfungsi mencairkan suasana serta menurunkan jarak sosial antara dai dan audiens. Dalam perspektif Robert W. Norton, gaya komunikasi santai mencerminkan kemampuan komunikator dalam menciptakan kenyamanan komunikasi, sehingga pesan dakwah dapat diterima dengan lebih terbuka.

### 2. Gaya Komunikasi Ramah (*Friendly Style*)

Gaya komunikasi ramah Gus Baha terlihat dari cara beliau menyampaikan pesan dengan tutur kata yang halus, tidak menghakimi, dan penuh empati. Gus Baha kerap menyampaikan kritik atau nasihat dengan bahasa yang merangkul, sehingga audiens tidak merasa disudutkan.

Hal tersebut tampak dalam tuturan berikut:

*“Kalau orang salah itu jangan langsung dimarahi, wong kita juga masih sering salah.”* (Video Cara Unik Belajar Husnuzon, menit 07:15–07:40)

Tuturan ini mencerminkan sikap terbuka dan empatik, sesuai dengan gaya komunikasi ramah menurut Robert W. Norton, yaitu gaya yang menekankan kehangatan interpersonal dan membangun hubungan positif antara komunikator dan komunikan.

### 3. Gaya Komunikasi Dramatis (*Dramatic Style*)

Gaya komunikasi dramatis digunakan Gus Baha ketika menyampaikan kisah, analogi, atau peristiwa sejarah Islam. Gus Baha memanfaatkan cerita dan penekanan intonasi untuk menarik perhatian audiens dan memperjelas pesan dakwah.

Contoh gaya ini tampak pada tuturan berikut:

*“Sayyidina Umar itu kalau sudah yakin, malaikat Munkar-Nakir saja dibentak.”* (Video Munkar-Nakir Dibentak Sayidina Umar, menit 05:50–06:20)

Tuturan tersebut disampaikan dengan alur cerita dan penekanan tertentu yang membuat pesan mudah diingat. Dalam teori Norton, gaya komunikasi dramatis berfungsi untuk meningkatkan daya tarik pesan dan menjaga perhatian audiens, khususnya dalam media digital seperti YouTube.

#### 4. Gaya Komunikasi penuh Perhatian (*Attentive Style*)

Gaya komunikasi penuh perhatian terlihat dari kemampuan Gus Baha menyesuaikan bahasa dan contoh dengan latar belakang audiens. Gus Baha kerap menyederhanakan konsep teologis yang kompleks agar mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Hal ini tampak dalam tuturan berikut:

*“Husnuzon itu gampangnya ya berbaik sangka saja, jangan ribet-ribet.” (Video Cara Unik Belajar Husnuzon, menit 08:05–08:30)*

Tuturan tersebut menunjukkan upaya Gus Baha memperhatikan tingkat pemahaman audiens. Menurut Robert W. Norton, gaya attentive mencerminkan empati komunikator serta kepedulian terhadap efektivitas penyampaian pesan.

#### 5. Gaya Komunikasi Meninggalkan Kesan (*Impression Leaving Style*)

Gaya komunikasi meninggalkan kesan tampak dari cara Gus Baha menyampaikan penutup ceramah atau pernyataan reflektif yang sederhana namun bermakna mendalam.

Contoh tuturan yang mencerminkan gaya ini adalah:

*“Hidup itu singkat, yang panjang itu pertanggungjawabannya.”*

*(Video Ngaji Terbaru / Lucu Penuh Makna, menit 27:10–27:30)*

Tuturan tersebut mudah diingat dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga meninggalkan kesan mendalam bagi audiens. Dalam

teori Robert W. Norton, gaya impression leaving berfungsi membangun citra komunikator yang kuat dan pesan yang membekas dalam ingatan.

#### **E. Integrasi Gaya Komunikasi dan Sociolinguistik Dalam Dakwah Gus Baha**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alih kode, campur kode, dan variasi bahasa dalam dakwah Gus Baha tidak hanya berfungsi sebagai fenomena kebahasaan, tetapi juga menjadi strategi komunikasi yang mendukung penerapan gaya komunikasi sebagaimana dikemukakan oleh Robert W. Norton.

Alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa berperan penting dalam membangun gaya komunikasi santai (relaxed) dan ramah (friendly). Penggunaan bahasa daerah menciptakan kedekatan emosional dengan audiens serta menurunkan jarak sosial antara dai dan jamaah, baik dalam konteks pengajian langsung maupun melalui media digital YouTube.

Campur kode, khususnya penyisipan istilah bahasa Arab dalam tuturan berbahasa Indonesia, mendukung gaya komunikasi penuh perhatian (attentive). Gus Baha tetap mempertahankan makna konseptual keagamaan, namun menyampaikannya dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami audiens, sehingga pesan dakwah tetap akurat sekaligus komunikatif.

Variasi bahasa, baik ragam santai maupun ragam resmi, mendukung fleksibilitas gaya komunikasi Gus Baha. Ragam santai digunakan untuk membangun keakraban dan kenyamanan komunikasi, sedangkan ragam resmi digunakan untuk memperkuat pesan teologis dan meningkatkan kredibilitas komunikator. Variasi ini memperkuat gaya komunikasi dramatis (dramatic)

dan gaya komunikasi meninggalkan kesan (*impression leaving*), karena pesan disampaikan secara kontekstual dan mudah diingat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Gus Baha dalam dakwah digital terbentuk melalui integrasi antara strategi kebahasaan (sosiolinguistik) dan gaya komunikasi (Robert W. Norton). Integrasi ini menjadikan dakwah Gus Baha efektif, persuasif, dan relevan dengan karakter audiens.

#### **F. Kelebihan dan Kekurangan Gaya Komunikasi Sociolinguistik Gus Baha**

Dalam berkomunikasi tentu setiap orang pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya, seperti halnya Gus Baha dalam menyampaikan dakwah yang ada diyoutube. Adapun kekurangan dan kelebihan dari gaya komunikasi Gus Baha sebagai seorang da'i berdasarkan pemaparan data diatas adalah sebagai berikut:

##### **1. Kelebihan Gaya Komunikasi Sociolinguistik Gus Baha**

Gus Baha dalam berdakwah memiliki kelebihan dalam gaya komunikasi diantaranya: *pertama* dari segi bahasa, Gus Baha selalu menggunakan bahasa yang santai, beliau selalu mengusahakan pemilihan kata yang sederhana dan menarik sehingga mudah dimengerti oleh mad'u atau audiens. *Kedua* dari segi suara, beliau saat berdakwah selalu menggunakan suara dengan intensitas yang standar atau datar, sehingga membuat audiens santai dalam mendengarkannya. *Ketiga* dari segi gerak tubuh, Gus Baha dalam berdakwah selalu menggunakan berbagai macam gerak tubuh, seperti pandangan yang selalu kekanan, kekiri maupun

kedepan. Selain itu beliau juga menggerakkan tangannya sebagai tanda untuk mengisyaratkan ataupun mempertegas dari apa yang disampaikan.

## 2. Kekurangan Gaya Komunikasi Sociolinguistik Gus Baha

Berdasarkan data yang penulis analisis, terdapat kekurangan dalam gaya komunikasi KH. Ahmad Bahuddin Nursalim dalam menyampaikan dakwah diantaranya sebagai berikut: pertama, dalam berdakwah Gus Baha penyampaiannya terlalu cepat dan kurang jelas sehingga da'i harus benar-benar mendengarkan apa yang diucapkan beliau. Kedua, dari segi bahasa gus baha menggunakan bahasa campuran dimana beliau memakai bahasa Indonesia dan juga bahasa Jawa. Oleh karena itu, jika Gus Baha dakwah dikalangan masyarakat yang heterogen maka bahasa yang digunakan kurang tepat

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gaya Komunikasi Sociolinguistik Gus Baha dalam dakwah di channel YouTube Santri Gayeng, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi dakwah Gus Baha dalam channel YouTube Santri Gayeng menunjukkan gaya komunikasi yang khas dan efektif dalam menyampaikan pesan keagamaan. Hal ini terlihat dari penerapan beberapa gaya komunikasi menurut teori Robert W. Norton, yaitu gaya santai (*relaxed*), ramah (*friendly*), dramatis (*dramatic*), penuh perhatian (*attentive*), dan meninggalkan kesan (*impression leaving*) yang tercermin melalui tuturan, pilihan bahasa, serta cara penyampaian materi dakwah. Selain itu, dalam ceramahnya juga ditemukan fenomena sociolinguistik berupa alih kode, campur kode, dan variasi bahasa yang muncul secara konsisten. Alih kode terjadi melalui perpindahan bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan bahasa Arab, campur kode ditunjukkan dengan penyisipan unsur bahasa Jawa dan Arab dalam tuturan bahasa Indonesia, sedangkan variasi bahasa tampak pada penggunaan ragam santai dan ragam resmi yang disesuaikan dengan konteks dakwah. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang fleksibel dan komunikatif menjadi strategi penting bagi Gus Baha dalam membangun kedekatan dengan audiens sekaligus mempermudah pemahaman pesan dakwah.

## **B. Saran**

### **1. Saran Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, khususnya dalam kajian komunikasi dakwah, sosiolinguistik, dan komunikasi digital. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek kajian dengan menganalisis dai lain atau menggunakan pendekatan teori komunikasi yang berbeda untuk memperkaya perspektif keilmuan.Saran.

### **2. Saran Praktis**

Bagi para dai dan praktisi dakwah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan strategi komunikasi dakwah, khususnya di media digital. Penggunaan bahasa yang fleksibel, santai, dan sesuai dengan audiens terbukti dapat meningkatkan efektivitas

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Bari, A., dkk. (2025). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Dakwah Islam. *Al-Qalam: Jurnal Komunikasi dan Dakwah*. <https://www.researchgate.net/publication/389974479>.
- Abdul Chaer & Leonie Agustina. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Al-Hikmah. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya* QS. Saba:28. Semarang: CV. Penerbit Diponegoro.
- Arifin, H.M. (2000). *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi* (Cetakan ke-5). Jakarta: Bumi Aksara.
- As, Hidayat. (2009). "Dari Dakwah Tekstual Menuju Dakwah Kontekstual." *Jurnal UIN Suska*, 1–23.
- Budi, [https://www.laduni.id/post/read/66908/Biografi Gus Baha \(KH. Ahmad Bahauddin Nursalim\) | Profil Ulama > LADUNI.ID](https://www.laduni.id/post/read/66908/Biografi%20Gus%20Baha%20(KH.%20Ahmad%20Bahauddin%20Nursalim)%20|%20Profil%20Ulama%20%3E%20LADUNI.ID), (25 Agustus 2020), Diakses Pada 18 Januari 2026.
- Buletin Al Anwar. (2025). Pengaruh Video YouTube Islami dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Akidah Generasi Z. <https://buletin-alanwar.ppanwarulhuda.com/aqidah/pengaruh-video-youtube-islami-dalam-menumbuhkan-nilai-nilai-akidah-generasi-z/3195>.
- Chaer, Abdul (1994), "Sosiolinguistik", *Linguistik Umum* (Edisi 1), Jakarta: Rineka Cipta, ISBN 979-518-587-X.
- Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika Dalam Penelitian* (Yogyakarta: PT Bumi Aksara 2021)
- Dewi Karyaningsih, Ponco. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Djunaini Ghony, H.M., & al-Mansyur, Fauzan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- E. Kuswandi. *Retorika: Seni Berpidato*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Firdaus Yuni Dharta et al., "Pengelolaan Kesan Kyai Gus Baha Sebagai Makna Panggung Depan Dan Panggung Belakang Dalam Penyiaran Dakwah Islam," *BUSYRO (Jurnal Dakwah Dan Komunkasi Islam)* 5, no. 1 (2024): 16–26

- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.M Djunaini Ghony & Fauzan al-Mansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012).
- Hamid, F., & Falihin, M. (2021). Strategi Dakwah di Era Digital Melalui Media Sosial. *Al-Haqiqa*, 3(2), 45–56. <https://ejournals.ddipolman.ac.id/index.php/alhaqiqa/article/view/128>.
- Harimurti Kridalaksana. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm. 45; Saddhono, Kundharu & Purwadi. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Hasan, Mohammad. (2013). *Buku Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah. Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 8–9.
- Herlina, dkk. (2023). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Basya Media Utama.
- IIP D Yahya, [https://alifi.id/read/iip-d-yahya/Kisah Gus Baha: Nasab, Perkawinan hingga Karir Intelektual-](https://alifi.id/read/iip-d-yahya/Kisah_Gus_Baha:_Nasab,_Perkawinan_hingga_Karir_Intelektual-) Alif.ID, (14 februari 2019), Diakses Pada 19 November 2021.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005)
- Jazeri. Mohamad, *Sosiolinguistik: Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi* (Amademia Pustaka: 2017)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016.
- Kriyanto, Rakhmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Cetakan ke-5). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004).
- Lusi Lian Piantari, Zarmahenia, Dkk. “Alih Kode (Code-Switching) Pada Status Jejaring Sosial Facebook Mahasiswa”.Fakultas sastra,Universitas Al Azhar Indonesia. Vol 1 No 1. (2011).
- Marisa Soleha, [https://profil.promofirstmedia.id/Mengenal Lebih Dekat Sosok Gus Baha, Serta Biografi Lengkap Gus Baha Nursalim | Tokoh.Co.Id](https://profil.promofirstmedia.id/Mengenal_Lebih_Dekat_Sosok_Gus_Baha,_Serta_Biografi_Lengkap_Gus_Baha_Nursalim_|_Tokoh.Co.Id) (promofirstmedia.id), (26 Juli 2019), Diakses Pada 18 Januari 2026.

- Moleong, Lexi J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muallif. (2023, 21 Mei). *Biografi Gus Baha: Ulama Ahli Tafsir dan Pakar Al-Qur'an*. Lampung: Universitas Islam An Nur Lampung.
- Muhammad wahyu Pratama, "GAYA BAHASA KH. BAHAUDDIN NURSALIM DALAM VIDEO YOUTUBE ( GUS BAHA & KEMENTERIAN UANG)," 2022, GILANG SAKTI ARIFIN, "Analisis Gaya Komunikasi Dakwah K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim Dengan Pendekatan Persuasif Dan Logis Di Kanal Youtube Pengajian Gus Baha," Skripsi (Diterbitkan), 2016, 1–23.
- Munir, M. (2023). PEMANFAATAN YOUTUBE dan FB sebagai MEDIA PENYEBARAN DAKWAH. Karya Tulis Ilmiah. <https://id.scribd.com/document/735938208>.
- Mustar, [https://gomuslim.co.id/figur/2020/06/21/20054/Gus baha manusia kitab abad ini dan santri kesaynagan mbah moen p html, Baha'](https://gomuslim.co.id/figur/2020/06/21/20054/Gus_baha_manusia_kitab_abad_ini_dan_santri_kesaynagan_mbah_moen_p_html_Baha%27), (25 Juni 2020), Diakses Pada 18 Januari 2026.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015, hlm. 22.
- Nasution, A., dkk. (2024). Analisis Dakwah di YouTube: Studi Kasus Channel Khalid Basalamah. *Madania: Jurnal Ilmu Komunikasi Islam*, 14(1), 88–97. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/madania/article/view/33018>.
- Nelvia Susmita. Alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci. *Jurnal penelitian universitas Jambi seri humaniora*. Vol 17 No 2. (2015).
- Novitasaari, Isti. (t.t.). *Studi Deskriptif Gaya Komunikasi*.
- Nurlaili Lil Jannah, Chusni. (2021). *Gaya Komunikasi Cak Dave Youtuber Australia Dalam Membentuk Karakteristik Suroboyoan*. *Jurnal Mahasiswa*.
- Omar, Thoha Yahya. (1983). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Widjaya.
- Pramudhita, Irma. (2024). *YouTube Sebagai Sarana Komunikasi*. Kumparan.com.
- Quraish, Shihab. (1992). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Rakhmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* cet. Ke-v (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2010)
- Redaksi, <https://ijn.co.id/profil-gus-baha-sang-ulama-kharismatik/>, (20 Agustus 2020), Diakses Pada 18 Januari 2026.

- Rozik, [https://nusadaily.com/lifestyle/people/Biografi Gus Baha, Ulama Berilmu Tinggi dengan Penampilan yang Sederhana \(1\)- Tell The Truth \(nusadaily.com\)](https://nusadaily.com/lifestyle/people/Biografi%20Gus%20Baha,%20Ulama%20Berilmu%20Tinggi%20dengan%20Penampilan%20yang%20Sederhana%20(1)-%20Tell%20The%20Truth%20(nusadaily.com)), (1 Juli 2020), Diakses Pada 18 Januari 2026.
- Sholeh, Ahmad. (2017). "Makna Komunikasi." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Siti Ulfiani. "Alih Kode dan Campur Kode Dalam Tuturan Masyarakat Bumiayu". (Online). ([www.unaki.ac.id/ejournal/index.php](http://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php)).2014.h.97.
- Syarif Abdurrahman, [https://nu.or.id/nasional/Rahasia Mbah Moen Didik Gus Baha / NU Online](https://nu.or.id/nasional/Rahasia%20Mbah%20Moen%20Didik%20Gus%20Baha%20%2F%20NU%20Online), (Jawa Timur: 16 November 2020), Diakses Pada 18 Januari 2026.
- Thaib, Erwin Jusuf. (2021). *Problematika Dakwah di Media Sosial*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Thomi Rifa'i, [https://indopolitika.com/Gus Baha, Profil Kyai Ideal Jebolan Pondok Pesantren Salafiyah Yang Inspiratif- Indopolitika.com](https://indopolitika.com/Gus%20Baha,%20Profil%20Kyai%20Ideal%20Jebolan%20Pondok%20Pesantren%20Salafiyah%20Yang%20Inspiratif-Indopolitika.com), (Indo Politika, 25 September 2020), Diakses Pada 18 Januari 2026.
- Yasin, Muhammad. (2022). *Gaya Komunikasi KH. Ahmad Bahauddin Nursalim di YouTube Episode: Kalau Mencintai Islam Jangan Sakiti Agama Lain*. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Zamroni, Muhammad. (2009). *Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0242/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

8 Mei 2025

Yth.  
Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag  
di -  
Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : DESI NOVITA SARI  
NPM : 2204011007  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : GAYA KOMUNIKASI GUS BAHA DALAM DAKWAH DI MEDIA SOSIAL: STUDI KASUS YOUTUBE

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I
  - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - Isi ± 3/6 bagian.
    - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

*[Signature]*  
K. Nurrijal

**Pelaksanaan Penelitian Skripsi**

No	Keterangan	2025-2026					
		Apr	Jul	Agu	Sept	Nov	Jan
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Pengurusan Izin dan Mengirim proposal						
5.	Kroscek Kevalidan Data						
6.	Penulisan Laporan						

## ***OUTLINE***

### **GAYA KOMUNIKASI SOSIOLINGUSTIK GUS BAHU DALAM DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORASINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- E. Latar Belakang
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Terdahulu

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- B. Kajian Teori
  - 5. Gaya Komunikasi
    - d. Pengertian Komunikasi
    - e. Pengertian Gaya Komunikasi
    - f. Macam-macam Gaya Komunikasi
  - 6. Sociolinguistik
    - c. Pengertian Sociolinguistik
    - d. Kajian Sociolinguistik

7. Dakwah
  - d. Pengertian Dakwah
  - e. Unsur-unsur Dakwah
  - f. Macam-macam Dakwah
8. Media Sosial
  - c. Pengertian Media Sosial
  - d. YouTube

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- E. Jenis dan Sifat Penelitian
- F. Sumber Data Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

- G. Biografi Gus Baha
  4. Silsilah Keluarga Gus Baha
  5. Keilmuaan Gus Baha
  6. Karya-karya Gus Baha
- H. Penyajian Data
- I. Hasil Penelitian Sociolinguistik Dalam Dakwah Gus Baha
- J. Analisis Gaya Komunikasi Gus Baha Berdasarkan Teori Robert W. Norton
- K. Integrasi Gaya Komunikasi dan Sociolinguistik
- L. Kelebihan dan Kekurangan Gaya Komunikasi Sociolinguistik Gus Baha

### **BAB IV PENUTUP**

- C. Kesimpulan
- D. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN SKRIPSI**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 10 Januari 2025

Dosen Pembimbing

Peneliti



Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag

NIP.199303152020121012



Desi Novita Sari

NPM. 2204011007

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### A. Observasi

1. Observasi dilakukan dengan menyimak dan menganalisis video dakwah Gus Baha pada channel YouTube Santri Gayeng sebagai objek utama penelitian.
2. Analisis terhadap buku, jurnal terkait, dan karya ilmiah sebagai sumber data skunder penelitian.

### B. Dokumentasi

1. Dokumentasi berupa beberapa video yang dipilih peneliti dakwah Gus Baha yang sudah diunggah pada channel YouTube Santri Gayeng, serta catatan hasil pengamatan peneliti.
2. Dokumentasi pendukung berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian.

Metro, 10 Januari 2025

Dosen Pembimbing

Peneliti



**Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag**  
NIP.199303152020121012



**Desi Novita Sari**  
NPM. 2204011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-220/Un.36/S/U.1/OT.01/03/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DESI NOVITA SARI  
NPM : 2204011007  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2204011007.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Maret 2026  
Kepala Perpustakaan,



Aan. Gufromi, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0242/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

8 Mei 2025

Yth.  
Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag  
di -  
Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : DESI NOVITA SARI  
NPM : 2204011007  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : GAYA KOMUNIKASI GUS BAHU DALAM DAKWAH DI MEDIA SOSIAL: STUDI KASUS YOUTUBE

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

K. Nurrijal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**  
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website, www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Desi Novita Sari  
NPM : 2204011007

Fakultas/Prodi : FUAD/KPI  
Semester : VII

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	22-12-2025	- ACC Bab 1-3 - Lanjutkan APD	

Dosen Pembimbing,

**Muhammad Fauzhan Azima, M.Ag.**  
NIP. 199303152020121012

Mahasiswa Ybs,

**Desi Novita Sari**  
NPM. 2204011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURA SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimil (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Desi Novita Sari Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 2204011007 Semester/TA : VII /2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 4-2-2026	- Perbaiki typo penulisan - Perjelas lagi teknik pengumpulan data dan analisis data - Biografi yus Baha jangan terlalu panjang. Diringkas ambil yang relevan.	
2.	Jumat / 6-2-2026	- Tambahkan penjelasan landasan teori	
3.	Senin / 9-2-2026	- Perbaiki penulisan abstrak - Tambahkan teks arab, pada alih kode Bhs. Indonesia ke-bahasa Arab.	
4.	Rabu / 11-2-2026	- ACC. Lanjut ke munagasyah	

Dosen Pembimbing

Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag  
NIP.1993031 5202012 1012

Mahasiswa Ybs,

Desi Novita Sari  
NIP.2204011007



**SANTRI GAYENG** 

@gayengco

497 rb subscriber • 2,9 rb video

Santri Mbah Moen ...selengkapnya

Disubscribe

**Beranda** Video Shorts Live Podcast Pl

**Gambar**

**Profil akun YouTube Santri Gayeng**

**SANTRI GAYENG**




**Deskripsi**


Santri Mbah Moen  
Memperkenalkan Islam dengan cara menyenangkan~


**Info selengkapnya**


 [www.youtube.com/@gayengco](http://www.youtube.com/@gayengco)

 Indonesia

 Bergabung pada 26 Des 2018

 497 rb subscriber

 2.996 video

 71.967.234 x ditonton

**Gambar**

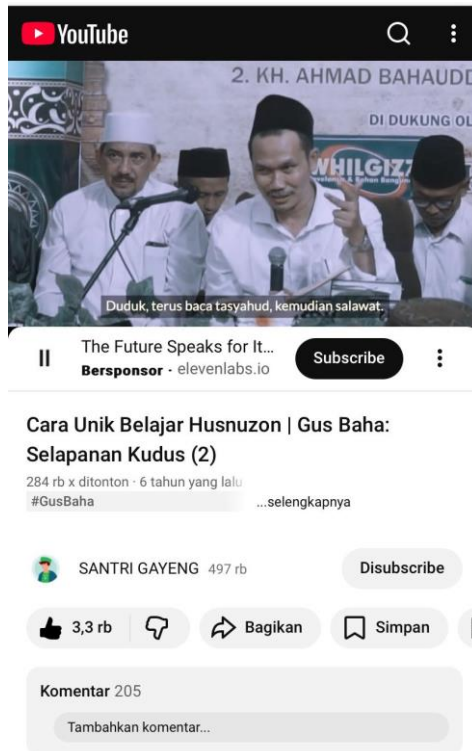
**Profil Akun YouTube Santri Gayeng**



**Gambar**  
**Video Dibentak Sayidina Umar**



**Gambar Video**  
**(Ngaji Terbaru) Lucu Penuh Makna: Putra-putra Mbah Moen & Gus Baha**



### Gambar Video

## Cara Unik Belajar Husnuzon | Gus Baha: Selapan Kudus 2

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Desi Novita Sari di lahirkan di Jawa Timur pada 13 Juni 2003, anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Sudarwin dan Ibu Wiji Lestari. Pendidikan awal bermula di Mi Al-Mutaqin dan lulus pada Tahun 2015. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Sungkai Tengah dan lulus pada Tahun 2018. Sedangkan pendidikan menengah atas di tempuh di MAN 2 Lampung Utara dan lulus pada tahun 2021, kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Jurai Siwo Lampung pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penulis berhasil diterima sebagai mahasiswi pada program studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui jalur UMPTKIN. Desi Novita Sari memiliki riwayat organisasi di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Peradaban (PMII-Rayon Peradaban) Masa Khidmat 2025 sebagai Ketua divisi Eksternal Kopri Rayon Peradaban Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII- Rayon Peradaban) Masa Khidmat 2024-2025 dan menjadi Ketua Divisi Keagamaan Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (HMPS-KPI) Masa Khidmat 2024-2025. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Yosodadi pada tahun 2025 dan pada tahun 2025 juga penulis mengikuti program Magang di KUA Metro Timur.